

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK
AKHLAKUL KARIMAH SISWA MELALUI PEMBIASAAN DI SMP
MUHAMMADIYAH DARUL ARQOM KARANGANYAR
PASCA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Uma Khasanah Khakim

NIM : 183111002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2022**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Uma Khasanah Khakim

NIM : 183111002

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalam 'ualaikum wr.wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Uma Khasanah Khakim

NIM : 183111002

Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Melalui Pembiasaan di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Pasca Pandemi Covid-19

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang Munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang pendidikan agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Surakarta, 18 November 2022
Pembimbing



Diah Novita Fardani, M.Pd.I
NIP. 19901129 201701 2 119

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Melalui Pembiasaan di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Paca Pandemi Covid-19” yang disusun oleh Uma Khasanah Khakim telah dipertahankan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Jum’at 25 November 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Diah Novita Fardani, M.Pd.I

NIP. 19901129 201701 2 119


(.....)

Penguji 1


Merangkap Ketua : Qodim Ma’shum, S.H.I, M.H.I

NIP. 19830801 201701 1 161


(.....)

Penguji Utama : M.Irfan Syaifuddin, M.H.I

NIP. 19840721 201701 1 152


(.....)

Surakarta, 25 November 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah




Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Tugino Hadi Sularman, S.Pd.I dan Ibu Siti Emiroini, S.Pd.I yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan sabar serta senantiasa mendo'akan saya dengan penuh kasih sayang.
2. Kedua kakak saya yang saya cintai, Julvita Imroini Ifaqoh, M.Pd.I dan Nurmeilani Setyaningsih, M.Pd.I.
3. Teman-teman seperjuangan saya yaitu kelas A Pendidikan Agama Islam 2018 dan sahabat-sahabat saya yang terus memberikan motivasi tanpa henti dan saling menyemangati untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater Universitas Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu, pengalaman, serta kenangan yang berkesan dan berharga.

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ آخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Uma Khasanah Khakim

NIM : 183111002

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Melalui Pembiasaan di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Paca Pandemi Covid-19” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 15 November 2022

Yang Menyatakan,

Uma Khasanah Khakim

NIM. 183111002

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim,

Alhamdulillah rabbil ‘Alamin segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia serta hidayah Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Melalui Pembiasaan di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Paca Pandemi Covid-19”, shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd. selaku rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Bapak Abdulloh Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Ibu Diah Novita Fardani, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dalam pengerjaan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
5. Segenap Dosen Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
6. Bapak H.Zainal Arifin, S.Ag. S.Pd.I, MA, M.Pd.I. selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Darul Arqom yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

7. Bapak Herman Susilo, S.Pd.I dan Bapak Puji Sarwanto, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 9 di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar.

8. Seluruh siswa siswi kelas 9 SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

9. Bapak dan Ibu penulis yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Sahabat-sahabatku terutama sahabat saya Ulfi Hanifah yang dengan sabar menemani proses saya dalam skripsi ini dan yang senantiasa memberikan dorongan, semangat, dan motivasi serta selalu mendengarkan segala keluh kesahku selama proses mengerjakan skripsi ini.

11. Teman-teman seperjuangan PAI A Angkatan 2018 yang telah memberikan banyak pengalaman dan kenangan.

12. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis juga menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surakarta, 15 November 2022

Penulis



Uma Khasanah Khakim

NIM. 183111002

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Guru Pendidikan Agama Islam	9
2. Akhlakul Karimah	17
3. Metode Pembiasaan	29
4. Pandemi Covid-19	32
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	35

C. Kerangka Berpikir	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Setting Penelitian.....	40
C. Subyek dan Informan	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Keabsahan Data	45
F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Fakta Temuan Penelitian.....	51
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	51
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	59
B. Interpretasi Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran-saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
Lampiran-Lampiran.....	75

ABSTRAK

Uma Khasanah Khakim, 2022, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Melalui Pembiasaan di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar pasca pandemi covid-19*. Skripsi : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden mas Said Surakarta.

Pembimbing : Diah Novita fardani, M.Pd.

Kata Kunci : Pembentukan Akhlakul Karimah, Peran Guru PAI, Pembiasaan Pasca Pandemi.

Pada akhir 2019 Indonesia dihadapkan pandemi covid-19, situasi pandemi covid-19 memaksa siswa untuk belajar dari rumah melalui daring. Pasca pandemi covid-19 siswa sudah diberlakukan kembali PTM (Pertemuan Tatap Muka), disinilah terlihat permasalahan dimana akhlak siswa yang sebelumnya sudah baik sebelum pandemi covid-19 menjadi kurang baik karena pergaulan dengan teman-teman rumahnya dan kurangnya perhatian dari orangtua. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui secara langsung peran guru pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah Darul Arqom dalam menatasi permasalahan akhlak dan menerapkan pembiasaan terkait akhlakul karimah pasca pandemi covid-19.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru PAI kelas 9 dan informannya adalah murid kelas 9 dan guru PAI lainnya. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara secara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analissi data menggunakan data triangulasi sumber (mengamati data hasil pengamatan dan wawancara) dan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar bahwa : Peranan guru dalam proses pembentukan akhlakul karimah siswa yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam adalah guru sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing, penasehat, model dan teladan . Pengaruh terbesar dalam perubahan akhlak siswa baik disekolah maupun diluar sekolah adalah dari guru. Guru pendidikan agama Islam mempunyai tanggung jawab tersendiri selain materi pembelajaran yaitu dalam hal pengaplikasi-an materi kedalam kesehariannya berupa perilaku/akhlak para siswa.

ABSTRACT

Uma Khasanah Khakim, 2022, The Role of Islamic Religious Education Teachers in Forming Students' Akhlakul Karimah Through Habituation at Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Middle School After the Covid-19 Pandemic. Thesis : Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Advisor : Diah Novita Fardani, M.Pd.

Keywords : Formation of Akhlakul Karimah, Role of PAI Teachers, Habituation Post Pandemic.

Indonesia was faced with the Covid-19 pandemic at the end of 2019, the Covid-19 pandemic situation forces students to study from home via online. After the covid-19 pandemic, students have re-enacted PTM (Face to Face Meetings, this is where problems can be seen where the morals of students who were previously good before the Covid-19 pandemic became less good due to association with their housemates and lack of Islamic religious education teachers at SMP Muhammadiyah Darul Arqom in evercoming moral problems and implementing habits related to akhlakul karimah after the covid-19 pandemic.

This search is qualitative research by taking the research location at SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar. The subjects used in this study were grade 9 PAI teachers and the informants were grade 9 students and other PAI teachers. Data collection was carried out by conducting in-depth interviews, observation, and documentation. Data analysis uses data source triangulation (observing data from observations and interviews) and triangulation methods.

The results of the study show that at SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar that : The Role of the teacher in the process of forming students akhlakul karimah carried out by Islamic religious education teachers is the teacher as educator, teacher and mentor, adviser, model and role model. The Biggest Influence in changing students morals both at school and outside of school is from the teacher. Islamic religious education teachers have their own responsibilities apart from learning materials, namely in terms of applying the material to their daily lives in the form studentd' behavior/morals.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya zaman maka semakin banyak permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan saat ini, dan yang menjadi sorotan adalah masalah karakter/akhlak siswa yang tercermin dalam bentuk perilaku. Kenakalan remaja semakin meningkat, banyak kekerasan perkelahian, bahkan pelecehan seks yang menyebabkan dunia pendidikan saat ini ternodai kehilangan identitas diri bahkan karakter. Pendidikan itu semestinya mendidik anak bangsa menjadi terdidik dengan baik dan memiliki budi pekerti yang luhur.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Pasal 3 perihal Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan pendidikan nasional mempunyai tujuan dalam mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan juga bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan juga menjadikan warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Melihat tujuan pendidikan nasional siswa harus mempelajari bidang studi Pendidikan Agama Islam (Devi Pramitha, 2007:1-2). Hal ini didasari karena untuk mencapai tujuan yang mana menjadikan manusia beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan juga menjadikan berakhlak mulia.

Dan untuk lembaga pendidikan formal berupa sekolah dimana anak dapat belajar banyak hal tidak hanya akademik saja namun juga belajar non akademik misalnya skill keterampilan dan perilaku ataupun akhlak. Dalam sekolah selain mendapatkan pendidikan umum juga diberi pendidikan agama. Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama bahwa *Pendidikan agama merupakan tanggungjawab Kementerian Agama sebagaimana yang dinyatakan pasal 3 ayat 1 bahwa setiap satuan pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama* (Devi Pramitha 2007:2). Dan sekolah atau lembaga pendidikan formal yang ikut andil penting didunia pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Nanang Kurnia 2018:1).

Pendidikan agama Islam, yang tujuannya peserta didik dapat dibimbing, diarahkan, dan dibina secara sadar dan terstruktur dalam kepribadian yang sesuai dengan nilai yang disyariatkan agama Islam (Al Fauzan Amin, 2018:151). Dalam pendidikan agama yang diajarkan kepada siswa tidak hanya pengetahuan atau kognitif saja akan tetapi juga dengan pendidikan afektif ataupun sikap, perilaku dalam islam disebut dengan akhlak. Pendidikan agama Islam menjadikan kualitas ketaqwaan manusia semakin bertambah, seperti yang dijelaskan dalam hadis Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh At Tirmidzi no.1162 sebagai berikut :

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya : Orang mukmin yang sempurna keimanannya ialah ia yang akhlaknya paling baik. Dalam hadis ini dijelaskan ketika Rasulullah SAW ditanya:”Siapakah orang beriman yang paling utama imannya? Maka Rasulullah menjawabnya “Yang paling baik akhlaknya”

Akhlak atau perilaku baik atau buruknya umat manusia namun dalam islam, kita berpedoman pada segala sesuatu dilakukan berdasarkan apa yang diperintahkan-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Hal ini terkait akhlak kita dicontohkan oleh akhlak Rasulullah yakni akhlakul karimah yang telah dijelaskan dalam Hadis Riwayat Al Baihaqi berikut ini :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : Aku diutus Allah hanyalah untuk menyempurnakan kemuliaaan akhlak (Hamka 2020:3).

Peran akhlak dikehidupan manusia sehari-hari adalah hal yang penting dimana kita sebagai seorang individu maupun kelompok masyarakat atau bangsa ini mempengaruhi jatuh bangunnya bangsa dari segi akhlak kita. Jika akhlak itu baik maka akan menimbulkan kesejahteraan dari segi lahir maupun batin, namun jika akhlaknya rusak maka rusaklah dari segi lahir maupun batinnya (Fathul Khasanah 2016:8).

Karena kurangnya akhlak siswa ini perlu adanya pembinaan dalam Al Quran juga telah dijelaskan dalam hal ini QS.Ar Rad ayat 11 :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَ

Artinya : “ Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, dimuka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan

suatu kaum sehingga merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”(Mushaf Aisyah,2010). Sehingga tugas dari seorang guru bukanlah hanya mendidik dari segi kognitif atau pengetahuan intelektual saja namun juga mendidik siswa dari akhlak siswa di sekolah.

Tujuan dari pembinaan akhlak ini ialah untuk menghasilkan kepribadian siswa menjadi lebih baik lagi dari segi tingkat ketaqwaannya kepada Allah, ataupun berakhlak mulia. Sebab jika akhlak siswa jika tidak dibina dan diperhatikan bisa jadi akan merusak keturunan bangsa mempunyai akhlak tercela dan meresahkan lingkungan masyarakat sekitar maupun sekolah dan juga berperilaku melanggar norma-norma agama yang dilarang oleh syariat agama Islam.

Pada akhir 2019 Indonesia dihadapkan pandemi covid-19 yang menyebabkan meliburkan kegiatan belajar mengajar disekolah. Situasi pandemi covid-19 memaksa siswa untuk belajar dari rumah melalui daring. Disini orangtua sangat penting untuk memperhatikan perilaku,sikap, akhlak anak karena hanya mereka yang bisa memantau secara langsung dari rumah. Karena faktor ekonomi yang semakin turun akibat dari pandemi covid-19 ini kebanyakan orangtua dari siswa di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar ini sibuk dengan pekerjaannya sehingga kurang memperhatikan akhlak anak. Lalu baru-baru ini siswa sudah diberlakukan kembali PTM (Pertemuan Tatap Muka), disinilah terlihat permasalahan dimana akhlak siswa yang sebelumnya sudah baik sebelum pandemic covid-19 menjadi kurang baik karena pergaulan dengan

teman-teman rumahnya dan kurangnya perhatian dari orangtua. Menurut wawancara dengan Ustadzah Balqis selaku salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar, banyak akhlak yang buruk siswa yang terjadi dalam sekolah setelah pandemi covid ini mbaa seperti kesopanan siswa dalam berbicara, cara berbicara kurang baik ataupun perilaku terhadap guru maupun temannya”

Pernyataan ini juga diperkuat dan dibenarkan oleh guru PAI lainnya yaitu ustdz Herman Susilo, S.Pd.I , beliau menyampaikan bahwa: Kondisi sebelum pandemi covid-19 siswa siswa SMP Muhammadiyah Darul Arqom bisa dikatakan cukup kondusif tertata dengan baik ya, tapi efek dari pandemi covid-19 ini sangat luar biasa dan membuat guru PAI harus menata ulang dari awal lagi perilaku / akhlak siswa menjadi akhlakul karimah yang baik.

Untuk membentuk akhlakul karimah siswa ini diperlukan suatu metode pembiasaan yaitu yang dilakukan berulang-ulang (Dr.Saifuddin Amin 2021:85). Dan pembiasaan yang diterapkan di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar ini adalah : (a) Senyum, sapa, salam, sopan, dan santun, (b) Sholat Dhuha, (c) Al Matsurat setiap pagi, (d) Sholat Dhuhur dan ashar berjamaah, (e) Baca hadits setiap hari setelah sholat dhuhur, (f) Pidato bahasa arab-inggris ba'da sholat dhuhur, (g) Hafalan doa sehari-hari, hafalan hadist, hafalan Al Quran target minimal 5 juz, (h) Infaq Pagi.

Oleh karena itu dalam permasalahan ini perlu dikaji dan diteliti secara mendalam karena fokus pembinaan akhlak siswa ini adalah melalui pembiasaan yang terkenal akan kedisiplinannya. Hal ini yang menjadi daya tarik bagi penulis untuk mengkaji dan menganalisa bagaimana pembinaan akhlak melalui pembiasaan disekolah ini, melalui pembahasan ini penulis akan mengkaji "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa melalui Pembiasaan di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Pasca Pandemi Covid-19*".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pasca pandemi covid-19 terjadi perubahan akhlak siswa berupa tatakrama siswa yang kurang sopan baik kepada sesame teman maupun kepada guru .
2. Pasca pandemi covid-19 siswa menjadi malas-malasan dan juga hafalan Al Qur'an menjadi terganggu.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah dan juga latar belakang diatas peneliti memfokuskan penelitian supaya tidak melebar merambah diluar topik kajian peneliti. Masalah yang diangkat ini adalah terkait pembinaan Akhlakul Karimah siswa melalui pembiasaan yang sesuai di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar. Penelitian ini

akan dilaksanakan hanya di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar pada pembelajaran siswa-siswi *fullday* kelas 9 saja karena pertimbangan peneliti, dan guru Pendidikan Agama Islam. Dan juga pertimbangan yang merasakan dampak covid-19 sesuai dengan permasalahan yang penulis teliti adalah siswa-siswi dikelas 9.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang peneliti paparkan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan pembiasaan terkait akhlakul karimah di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar pasca pandemi covid-19?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas, penulis melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung peran-peran guru pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah Darul Arqom dalam mengatasi permasalahan akhlak dan menerapkan pembiasaan terkait akhlakul karimah pasca pandemi covid-19.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dari hasil penelitian ini peneliti harap dapat berkontribusi nyata atau bermanfaat untuk pengembangan pendidikan agama islam pada saat ini dan mendatang.

- b. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat juga untuk penelitian berikutnya yang juga mengkaji terkait pembinaan akhlak melalui pembinaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat mengetahui dan memahami pendidikan agama islam sehingga membentuk pribadi siswa yang bertaqwa dan berakhlakul karimah.
- b. Bagi guru, membantu memberikan bahan masukan dalam mengatasi ataupun solusi metode penanaman akhlakul karimah pada siswa.
- c. Bagi instansi, hasil penelitian ini menjadikan bahan masukan dengan meningkatkan kualitas pendidikan agama islam lebih baik lagi.
- d. Bagi peneliti, sebagai sarana menambah khazanah keilmuan dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama belajar di Universitas Raden Mas Said terkait pendidikan agama islam terfokus dalam akhlakul karimahnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru merupakan salah satu dari banyaknya unsur-unsur pembentuk yang utama dalam pembentukan tokoh/ anggota utama dalam bermasyarakat. Guru merupakan seseorang yang membimbing dalam perjalanan atas dasar pengalaman dan pengetahuan dengan penuh tanggungjawab dalam proses pembelajaran atas kelancaran perjalanan siswa (Siti, 2015:73).

Guru menurut Undang-undang No.14 tahun 2005 ialah seseorang pendidik professional yang mempunyai tugas mendidik, membimbing, mengajar, melatih, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi anak didik melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah dalam pendidikan anak usia dini.

Guru adalah pendidik professional yang mempunyai tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai , dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, dasar, dan menengah (Afnil Guza, 2008:2).

Seorang guru merupakan tokoh yang menjadi teladan maupun panutan serta mendidik siswanya. Di dalam kamus bahasa

jawa guru mempunyai singkatan guru *digugu lan ditiru* artinya digugu itu adalah semua yang disampaikan darinya harus diperhatikan dan dipercaya, lalu guru juga harus ditiru artinya seorang guru dijadikan teladan ditirukan dari segi akhlaknya, jadi jadi seorang guru harus memperhatikan tingkah laku dan akhlaknya sesuai agama dan norma-norma yang berlaku dimasyarakat karena menjadi suri tauladan bagi anak didiknya. (Mulyasa, 2017:37)

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya definisi guru adalah pendidik yang mempunyai tugas membimbing, mendidik, dan juga mentransferkan ilmu pengetahuannya kepada anak didiknya selain itu sebagai teladan yang baik bagi siswa siswinya.

b. Syarat-syarat menjadi Guru

Menurut Zakiyah Drajat dkk syarat yang harus dipenuhi menjadi seorang guru (Syaiiful,2000:32-34), adalah :

1) Takwa kepada Allah Swt

Dimana takwa didasari oleh iman yaitu dengan mempercayai Allah SWT sebagai tuhanNya dan juga senantiasa menjalankan semua syariat yang diperintahkan oleh Allah SWT dan menjauhi semua yang dilarang oleh Allah SWT.

2) Berilmu

Yang menyatakan dia berilmu bukanlah hanya tertulis disecarik kertas ijazah saja namun dia juga harus mampu memahami memiliki pengetahuan yang nyata. Dan untuk diperbolehkan mengajar seorang guru harus memiliki ijazah sebagai bukti nyata dia telah memakan bangku pendidikan.

3) Sehat jasmani

Syarat menjadi guru lainnya adalah sehat jasmani dimana kesehatan merupakan syarat penting bagi seorang guru misal adan guru mempunyai penyakit menular tentu saja berdampak buruk bagi anak didik dan lingkungan sekolah dapat membahayakan. Dan juga jika guru berpenyakit akan tidak memiliki jiwa semangat dalam mengajar dan bekerja seperti ucapan “ mens sana in corpora sono” yang mempunyai arti dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat. Jadi jika guru sehat jasmani akan memaksimalkan dalam kegiatan belajar mengajar.

4) Berkelakuan baik

Dalam pendidikan membentuk watak anak budi pekerti dari guru inilah sangat penting karena guru merupakan teladan yang akan ditirukan siswa-siswanya. Dan tujuan pendidikan diantaranya adalah membentuk

akhlak pada setiap peserta didik yang dapat terpenuhi jika kepribadian guru berakhlak mulia juga.

c. Peran Guru

Menurut Ngalim Purwanto peran guru ialah tingkah laku yang terangkai dan tercipta dan saling berkaitan satu dengan yang lain dalam situasi tertentu dan berhubungan dengan perkembangan serta kemajuan dari peserta didik menuju tujuan pembelajaran (M.Ngalim Purwanto, 1998:76).

Dalam dunia pendidikan peran guru memiliki peranan sangat penting dan berpengaruh, adapun peran-peran guru menurut Mulyasa dalam buku Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (2007: 37-64) :

1) Guru sebagai Pendidik

Dalam Undang-Undang Sisdiknas No.20 tahun 2003, pendidik adalah tenaga yang mempunyai pendidikan sebagai dosen, guru, tutor, fasilitator maupun sebutan khusus lainnya yang berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Peran guru dalam hal pendidik ini adalah berupa bertugas memberi pengawasan dan juga membina mendisiplinkan anak didik menjadi taat pada aturan-aturan yang dibuat oleh sekolah dan juga patuh terhadap norma-norma lingkungan yang berlaku.

2) Guru sebagai Pengajar

Guru sebagai pengajar maupun pembimbing dalam pembelajaran anak didik mempunyai beberapa faktor yang berpengaruh yaitu : hubungan antara anak didik dengan guru, motivasi, rasa aman, tingkat kebebasan, dan komunikasi guru yang trampil. Pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan baik jika faktor-faktor tersebut terpenuhi. Seorang guru diharuskan trampil dan cekatan dalam memecahkan suatu masalah supaya peserta didik dapat menangkap jelas penjelasan dalam suatu pembelajaran (Nazirwan, 2019:4).

Guru merupakan pengajar yakni mengajarkan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya dan dituntut dapat menguasai materi yang diajarkan. Selain itu guru juga sebagai pembimbing perjalanan maksudnya guru memberi bantuan kepada anak didiknya secara berkesinambungan supaya dapat sampai pada tujuan pembelajaran.

3) Guru Sebagai Pembimbing

Guru sebagai pembimbing dalam perjalanan atas dasar pengetahuan dan pengalaman yang dimana mempunyai tanggung jawab atas lancarnya perjalanan tersebut. Perjalanan dalam hal ini mencakup fisik, emosional, perjalanan mental, kreatifitas, moral, dan spiritual yang lebih kompleks.

4) Guru sebagai Penasehat

Saat peserta didik dihadapkan suatu masalah dan bingung terhadap suatu keputusan ia akan berlari kepada gurunya untuk meminta nasehat saran yang terbaik pada dirinya. Oleh karena itu guru untuk menjalankan perannya sebagai penasehat maka juga harus memahami psikologi kepribadian dan juga kesehatan mental peserta didik (Nazirwan, 2019:4).

5) Guru sebagai Pembaharu (Inovator)

Guru menjadi penerjemah antara generasi atau pengalaman yang lalu dengan yang sekarang dalam kehidupan, anak didik secara psikologi harus memahami pengalaman yang lampau yang akan dicerna dan juga diwujudkan dalam hal pendidikan. Atau bisa disebut guru sebagai penerjemah generasi antara generasi tua dengan generasi yang muda, guru dituntut juga untuk menjadi pribadi yang terdidik supaya anak didik mudah menerima pembelajarannya (Nazirwan, 2019:5).

6) Guru sebagai Model dan Teladan

Peserta didik maupun semua orang yang menganggap dia guru menjadikan seorang guru adalah teladannya yang patut dicontoh. Dalam perannya ini kepribadian atau akhlak guru menjadi sorotan dimana setiap langkah lakunya akan diperhatikan dan akan ditiru. Dan yang harus diperhatikan sebagai guru adalah terkait perilaku dasar, gaya bicara dan

bicaranya, kebiasaan dalam bekerja, tingkah laku dari pengalaman dan kesalahan, tata busana, hubungan sosialnya, cara berfikirnya, keputusan dan gaya hidupnya (Nazirwan, 2019:5).

Guru merupakan orang tua disekolah yang setiap perilakunya pasti diperhatikan oleh anak didiknya. Dan guru mempunyai tugas menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya, maka dari itu guru harus memiliki perilaku akhlakul karimah.

7) Guru sebagai emansipator

Dalam memahami potensi anak didiknya dibutuhkan kecerdikan bagi seorang guru. Dalam era yang dikenal dengan era anak jaman now ini anak menjadi budak kebudayaan tanpa adanya penyaringan dulu mana yang baik mana yang tidak baik artinya anak hanya suka mengikuti apa yang lagi trend. Peran guru dalam hal ini adalah menjadi emansipasi dimana menjadi seorang pembebasan perbudakan.

8) Guru sebagai Motivator dan pendorong kreativitas

Peran guru lainnya adalah sebagai motivator dimana siswa jika tak jarang memiliki masalah sehingga menjadi fokus belajar menurun ataupun bermalas malasan, sebagai seorang guru memotivasi siswa supaya memiliki semangat belajar lagi supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Dalam pembelajaran kreativitas sangat penting dan dibutuhkan dari seorang guru misal untuk mendemostrasikan

suatu materi pelajaran supaya siswa mudah menangkap materi tersebut. Jika dalam penyampaian pembelajaran guru memaksimalkan kreativitasnya anak didik akan tertarik dan mudah memahami setiap pembelajaran yang diberikan (Naazirwan, 2019:5).

Dan guru juga diharuskan terampil dalam memberikan pembelajaran kepada anak didiknya, dibutuhkan kreativitas yang membuat anak tertarik terhadap pembelajaran dan anak merasa senang menjadikan pembelajaran akan mudah dicerna.

9) Guru sebagai Evaluator

Evaluator merupakan orang yang mempunyai tugas mengevaluasi atau melakukan penilaian, evaluasi atau penilaian sendiri adalah aspek pembelajaran yang kompleks sebab melibatkan banyak hubungan dan latar belakang yang berhubungan dengan penilaian. Ada beberapa tahap dalam teknik penilaian yang sesuai prosedur yaitu persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru memiliki berbagai peran yang mempunyai pengaruh besar kepada anak didiknya. Peran guru pendidikan agama Islam berperan penting dan lebih banyak tugasnya dalam tanggung jawabnya membentuk akhlak para siswa untuk memiliki kepribadian yang baik, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

2. Akhlakul Karimah

a. Pengertian Akhlakul Karimah

Akhlak adalah perilaku yang muncul dari hati dengan rasa sukarela baik tindakan tersebut salah ataupun benar. Akhlak merupakan perilaku yang berasal dari hati atau diri sendiri.

Akhlak merupakan sikap, perilaku, perbuatan, adab, dan sopan santun. Akhlak yang mulia itu didasarkan atau berpedoman penuh dengan Al Quran dan Hadits yaitu adab sopan santun yang telah diteladankan dan diajarkan oleh Rasulullah SAW kepada umatnya ketika beliau masih hidup.

Jadi definisi akhlak adalah suatu perilaku yang dilakukan secara sadar dan sengaja atas dasar sukarela tanpa paksaan berasal dari hati setiap pribadi masing-masing. Pendekatan dalam akhlak ada dua yaitu pendekatan linguistik (kebahasaan) dan pendekatan terminologi (peristilahan). Dalam bahasa arab akhlak berasal dari khuluk yang artinya budi pekerti, tabiat, tingkah laku, dan perangai.

Macam-macam akhlak itu ada dua yaitu akhlak mahmudah yang berarti akhlak yang baik dan akhlak madzmumah yang berarti akhlak tidak baik.

1) Akhlak Mahmudah

Akhlak mahmudah merupakan akhlak terpuji dan disebut akhlak al karimah dalam bahasa arab yang mempunyai arti

mulia atau luhur. Tujuan dari akhlak mulia ini ialah dapat tercipta manusia sebagai makhluk yang sempurna dan juga tinggi tingkatan derajatnya dibandingkan dengan makhluk-makhluk ciptaan Allah SWT lainnya (Kholisin, 2012:81).

Adapun contoh akhlak-akhlak mahmudah yaitu : cinta kepada Allah (mahabbah), mengabdikan kepada Allah SWT, mengerjakan kebajikan dan juga menjauhi apa yang dilarang oleh Allah SWT, melakukan segala sesuatu dengan keikhlasan dan ketaatan, berbakti kepada orang tua, sabar, murah hati, jujur, dapat dipercaya, saling tolong menolong antar sesama manusia, dan juga senantiasa berbuat kebaikan kepada sesama umat muslim dan masih banyak lain sebagainya.

2) Akhlak Madzmumah

Pengertian dari akhlak madzmumah ialah akhlak yang buruk yang tidak baik. Akhlak ini menyebabkan kepribadian umat islam menuju kehancuran sebab Allah tidak menyukai akhlak tersebut. (ibid :78). Contoh akhlak madzmumah yang merupakan akhlak yang bertentangan dengan akhlak mahmudah yaitu : iri dan dengki, hasad, hasud, pendendam, riya, sombong/takabur, pelit/bakhil, khianat/tidak dapat dipercaya, malas, kikir, rakus makanan, suka berkata kotor, ujub, dan hubbundunya / cinta harta dunia dan lain sebagainya.

Dalam islam, landasan dalam pembinaan akhlak para remaja adalah dari nilai-nilai akhlak sebab agama mempunyai peran penting yakni pedoman hidup dan juga memberi prinsip atau landasan yang bersifat kuat untuk diri disetiap remaja muslim. Demikian itu pentingnya menanamkan nilai nilai akhlak terpuji yang berpedoman pada Al Qur'an dan juga senantiasa pembiasaan berakhlak terpuji di dalam kehidupan sehari-hari (Kholisin, 2012:117). Allah berfirman dalam QS.Luqman ayat 17:

يُنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا

أَصَابَكَ ۗ إِنَّ دُلُوكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Artinya:

Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa adanya kewajiban setiap manusia untuk mengerjakan akhlakul karimah. Akhlak merupakan penentu karakter ataupun sifat setiap orang dalam kehidupan dimasyarakat Jika seseorang memiliki akhlakul karimah (akhlak yang baik) maka orang tersebut akan disegani, dihormati dan juga dihargai oleh orang-orang. Begitu juga

sebaliknya jika dia memiliki akhlak madzmumah (akhlak yang buruk) maka orang tersebut akan dijauhi atau bahkan dikucilkan dari lingkungan masyarakat sekitarnya, dan juga akan mendapatkan balasan oleh Allah SWT sesuai dengan apa yang dilakukannya ketika dia berbuat tidak baik atau jahat.

b. Dasar Hukum Akhlakul Karimah

Al Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW merupakan talak ukur seseorang manusia dikatakan berakhlak baik ataupun buruk dalam islam. Sesuatu yang baik didalam Al Qur'an dan yang baik didalam sunnah nabi Muhammad SAW dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan manusia sehari-hari. Dan juga sebaliknya sesuatu yang buruk dalam Al Qur'an ataupun didalam Sunnah Nabi Muhammad SAW itu tidak dapat dijadikan pedoman ,harus dijauhi dan ditinggalkan (Roshidin:208).

Nilai- nilai dari akhlak Rasulullah SAW itu bersifat abadi atau selamanya dan juga bersifat universal. Nabi mempunyai empat sifat wajib yakni sifat *shidiq* (jujur) , *amanah* (terpercaya), *tabligh* (menyampaikan), dan *fathonah* (cerdas). Ke empat sifat atau akhlak tersebut menjadi dasar dari pembinaan akhlak dalam islam pada umumnya sebab menjunjung tinggi kepada kebenaran, dan juga dalam Al Qur'an tidak ada pembenaran dalam perilaku pembohongan dalam hal apapun. Perihal amanah juga harus disampaikan pada yang berhak menerimanya dan sesuai dengan

apa yang diperintahkan, juga terdapat kecerdasan dalam tugasnya sebagai nabi ataupun rasul (Suma, 2013:103).

Nabi Muhammad memiliki akhlak yang baik hingga dia mempunyai sebutan uswatun khasanah bagi umatnya, sebagaimana telah dijelaskan dalam firman dari Allah SWT dalam QS. Al Ahzab 33/21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

أَلْءَاخِرِ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada diri rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.

Dan dari pernyataan-pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasannya, akhlakul karimah berdasar hukum dari Al Qur’an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW sebab akhlakul karimah memang seharusnya sudah dilakukan ada oleh seluruh umat muslim karena telah di syariatkan dalam Al Qur’an dan juga Rasulullah melalui metode teladan beliau yang biasa disebut sebagai uswatun khasanah (suri tauladan yang baik) dan juga melalui sunah Nabi Muhammad SAW.

c. Tujuan Akhlak

1) Mendapatkan Ridho Allah

Disebut ikhlas ketika seseorang melakukan segala sesuatu amal perbuatannya dengan mengharapkan ridho Allah ta'ala.

Dijelaskan dalam QS. Al Araf/7:29 yang berbunyi :

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ

مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۚ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ

Artinya: Katakanlah: Tuhanku yang menyuruh menjalankan keadilan. Dan (katakanlah): Luruskanlah muka (diri)mu disetiap sembahyang dan sembahlah Allah dengan mengikhhlaskan ketaatanmu kepada-Nya. Sebagaimana Dia telah menciptakan kamu pada permulaan (demikian pulalah kamu akan kembali kepada-Nya).

2) Membentuk kepribadian Muslim

Dalam hal ini maksudnya adalah semua perilaku baik dari perbuatan, ucapan, pemikiran dan hati setiap manusia itu merupakan cerminan sikap dari ajaran islam. Dalam QS.Fushilat/41:33 Allah berfirman :

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ

الْمُسْلِمِينَ

Artinya: Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal shaleh dan berkata; Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri.

3) Mewujudkan perbuatan yang mulia dan menghindari perbuatan yang tercela.

Segala sesuatu yang didasari oleh hati yang ikhlas serta segala yang diridhoi oleh Allah SWT maka terwujudlah perbuatan-perbuatan yang baik atau terpuji yang juga menjadikan keseimbangan diantara kepentingan dunia dan juga masalah akhirat serta dijauhkan dari perbuatan buruk atau tercela (Zainudin, 1999:76).

d. Macam-macam Akhlakul Karimah

Para ulama dalam menentukan akhlakul karimah adalah dengan merujuk kepada ketentuan Al Qur'an dan hadist yang sesuai dengan konsep baik atau buruk berdasarkan pandangan dalam islam. Akhlak terpuji menurut Muhammad bin Abdillah As Sahim diantaranya adalah adil, berbuat baik dengan sesame, jujur, rendah hati, dermawan, ikhlas, tawakal, sabar, bersyukur, dan juga khauf atau takut kepada Allah SWT. Macam-macam akhlak terpuji berdasar objek yang ditinjau antara lain : akhlak kepada Allah, akhlak pada diri sendiri, akhlak pada keluarga, akhlak kepada masyarakat, dan juga akhlak terhadap lingkungan (Amin,2016:183-184).

1) Akhlak terhadap Allah

Akhlakul karimah kepada Allah dapat dilakukan dengan sebagai berikut ini :

a) Mentauhidkan Allah

Pengertian tauhid adalah mengesakan Allah SWT dimana mengakui Allah sebagai tuhan dengan kata lain tidak ada tuhan selain Allah SWT. Iman kepada Allah yang Maha Esa merupakan dasar agama islam yang juga disebut dengan tauhid. Macam-macam tauhid terbagi menjadi empat yaitu tauhid rububiyah, uluhiyah, dan asma wa sifat.

(1). Tauhid Rububiyah ialah meyakini bahwasanya tuhan pencipta dan pemilik alam seisinya ini adalah Allah SWT, dan juga mengatur jalannya alam seisinya ini dan juga dapat menghidupkan dan mematikan. QS.Al Araf ayat 54:

إِنَّ رَبَّكُمْ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمُوتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ

أَسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُغْشِي اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا

وَالشَّمْسِ وَالْقَمَرِ وَالنُّجُومِ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ ۗ أَلَا لَهُ الْخَلْقُ

وَالْأَمْرُ ۗ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ

Artinya : Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah SWT yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia menguasai atas arasy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan (diciptakan-Nya pula) matahari, bulan, dan

bintang, yang semuanya tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah menciptakan dan memerintah hanyalah hal Allah .Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam.

(2). Tauhid uluhiyah ialah beriman kepada Allah atas dasar tuhan satu-satunya yang berhak disembah atau al ma'bud. Nama lain tauhid uluhiyah adalah tauhid qashdi (tujuan) dan tauhid iradah (kehendak). QS. Al Baqarah:163

وَاللَّهُ إِلَهُكُمْ وَإِلَهُ آبَائِكُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Artinya : Dan Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa, tidak ada Tuhan melainkan Dia, Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

(3). Tauhid asma wa sifat ialah mengesakan Allah SWT dengan meyakini nama-naman dan sifat-sifat yang telah difirmankan dalam hadits rasulullah. QS. As Syuara ayat 11 :

فَاطِرُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ جَعَلْ لَكُمْ مِّنْ اَنْفُسِكُمْ اَزْوَاجًا

وَمِنَ الْاَنْعَامِ اَزْوَاجًا ۗ يَذُرُّكُمْ فِيْهِ ۗ لَيْسَ كَمِثْلِهٖ شَيْءٌ ۗ وَهُوَ

السَّمِيعُ الْبَصِيْرُ

Artinya : (Dia) Pencipta langit dan bumi. Dia menjadikan bagi kamu dari jenis kamu sendiri pasang-pasangan dan dari jenis binatang ternak pasang-pasangan (pula), dijadikan-Nya kamu berkembang dengan jalan itu. Tiada yang

menyerupai-Nya segala sesuatu, dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

(4). Tauhid qauli atau amali ialah mengesakan

Allah engan cara meyakini Allah namun tidak

hanya dalam hati seorang manusia saja tetapi

harus diikrarkan dengan lisan dan juga

diwujudkan melalui perbuatan.

b) Tobat

Pembagian tobat menurut para ulama secara umum menjadi tiga yakni : tobat awam, tobat khawash, dan juga tobat akhash al khawash.

(1). Tobat awam / tobat manusia umum

(2). Tobat khawash / tobat orang-orang khusus

(3). Tobat al khash al khawash / tobat tertinggi

QS. An nur 24/31

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَعْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ

زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا ۖ وَلَا يَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ ۖ وَلَا يُبْدِينَ

زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ

أَبْنَاءَ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ

أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّبَعِينَ ۚ غَيْرِ أُولَىٰ الْأَرْزَاقِ مِنَ الرِّجَالِ أَوْ

الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ

لِيَعْلَمَ مَا يَخْفَيْنَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ

تُفْلِحُونَ

Artinya :

Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.

c) Husnudzan (berbaik sangka)

Husnudzan menurut bahasa adalah berprasangka baik, secara istilah adalah suatu sikap seseorang yang selalu berpikir positif terhadap apa yang telah diperbuat orang lain kepadanya. Dan lawan kata dari husnudzan adalah suudzon yaitu suka berburuk sangka kepada orang lain / suka menduga-duga hal yang buruk. Dan

Allah suka hambanya yang selalu berprasangka baik karena itu merupakan salah satu akhlakul karimah.

d) Dzikrullah (Mengingat Allah)

Dzikrullah secara bahasa adalah dzikir yang berakar kata dzakara yang memiliki arti mengingat, mengenang, memperhatikan, dan mengenal. Dzikrullah sendiri mempunyai arti mengingat Allah ta'ala.

QS.Ar Ra'd 13/28

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ

الْقُلُوبُ

Artinya :

(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.

e) Tawakal (berserah diri kepada Allah)

QS.At Taubah 9:51

قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Artinya :

Katakanlah: "Sekali-kali tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah untuk kami.

Dialah Pelindung kami, dan hanya kepada Allah orang-orang yang beriman harus bertawakal".

f) Tadharu (merendahkan diri dihadapan Allah)

QS.Al Anfal 8/2

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ

ءَايَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

Artinya :

Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal.

2) Akhlak kepada Orang Lain

Manusia adalah makhluk sosial dimana saling membutuhkan manusia satu dengan manusia yang lainnya. Dan dalam bersosial mempunyai berbagai perbedaan ras, suku bangsa, perbedaan bahasa, dan budaya masing-masing mempunyai ciri khas tersendiri disetiap daerah. Situasi seperti ini membentuk perilaku manusia bertoleransi dan berakhlak mulia demi menciptakan lingkungan yang harmonis tanpa adanya permusuhan (Al Jazari :123).

3. Metode Pembiasaan

a. Pengertian metode pembiasaan

Metode dari bahasa latin *meta* dan *hodos*, *meta* yang artinya melalui, sedangkan *hodos* yang mempunyai arti cara ataupun jalan. Dan metode disebut juga *tariqah* yang berasal dari

bahasa Arab yang memiliki makna jalan, sistem, ataupun cara untuk mengerjakan sesuatu secara tertib. Dan secara istilah atau terminology metode merupakan cara atau sistem yang dapat digunakan dalam mengatur sebuah cita-cita atau tujuan (Nur Uhbiyati, 2005:123).

Asal kata dari pembiasaan adalah biasa yang dalam kamus bahasa Indonesia mempunyai arti umum atau lazim. Pembiasaan memiliki prefix “pe” dan sufiks “an” yang menunjukkan maksud proses, jadi pembiasaan adalah proses membuat seseorang atau sesuatu menjadi pada umumnya atau terbiasa (Uhbiyanti,2005:123).

Jadi metode pembiasaan merupakan suatu cara dengan proses yang dilakukan berulang yang menjadikan sesuatu menjadi umum atau terbiasa secara tersistem/terpola.

b. Bentuk-bentuk pembiasaan

- 1) Rutin, dimana suatu pembiasaan dilakukan sesuai jadwal yang telah diatur sebelumnya, misalnya : upacara bendera dilakukan setiap hari senin,olahraga senam dilakukan setiap hari jumat, sabtu bersih sekolah, sholat berjamaah dan lain sebagainya.
- 2) Spontan adalah pembiasaan yang dilakukan secara tidak sengaja tidak direncanakan atau tidak terjadwal sebelumnya, misalnya: mengantri waktu di kamar mandi, mengucapkan salam

kepada orang ketika bertemu, menghargai perbedaan pendapat, dan membuang sampah ke tempat sampah.

- 3) Keteladanan merupakan pembiasaan yang terbentuk dari tingkah laku sehari-hari, misalnya : rajin membaca buku, bertutur kata yang baik, berpakaian yang rapi, datang tepat waktu dan lain sebagainya (Mulyasa:168).

Adapun pembiasaan-pembiasaan dalam segi agama ada beberapa bentuk yaitu :

- 1) Pembiasaan dalam akhlak merupakan suatu pembiasaan yang terbentuk dari perilaku yang baik disekolah maupun diluar lingkup sekolah atau dimasyarakat. Misalnya : berbicara dengan sopan kepada orang yang lebih tua, mengenakan pakaian yang sopan dan bersih, menghormati orang yang lebih tua, menyayangi kepada yang lebih muda.
- 2) Pembiasaan dalam ibadah, merupakan pembiasaan yang terbentuk dalam hal agama. Misalnya ketika masuk kelas mengucapkan salam, pembiasaan shalat dhuha disekolah, mengawali pembelajaran dengan mengucapkan basmallah dan mengakhiri pembelajaran dengan hamdalah.
- 3) Pembiasaan dalam keimanan, merupakan kebiasaan yang terbentuk dari hati yang beriman yang bertujuan untuk anak didik dapat merenungkan segala sesuatu ciptaan Allah SWT

yang bertahap dari dunia ke alam yang tak terlihat tapi bisa diyakini (Ramayulis,2001:185).

4. Pandemi Covid-19

a. Pengertian Virus Corona

Severe acute respiratory syndrome corona virus 2 (SARS-CoV-2) atau yang lebih dikenal dengan sebutan Virus Corona adalah sebuah virus yang menyerang pada sistem saluran pernafasan pada manusia. Penyakit yang disebabkan oleh Virus Corona ini disebut Covid-19. Virus Corona dapat mengakibatkan gangguan ringan pada sistem pernafasan, infeksi paru-paru berat, hingga dampak fatalnya adalah kematian.

Virus Corona ini dapat menular dengan sesama manusia dan tidak mengenal usia. Virus Corona ini dapat menyerang siapa saja mulai dari usia bayi, anak-anak, orang dewasa, ibu hamil ataupun menyusui dan yang lebih mudah terserang adalah lansia karena tubuh mereka yang lemah dan rentan. Infeksi Virus Corona ini dapat disebut dengan Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dikarenakan virus ini muncul pada tahun 2019 tepatnya pada bulan Desember ditemukan di kota Wuhan, China. Hampir semua negara terkena virus ini karena virus ini dengan cepat sekali menyebar kesemua negara dan diantaranya adalah negara Indonesia (Nazwa Dwi, 2020:6).

b. Awal Mula Penyebaran Virus Corona

Pada awalnya kasus corona ini hanyalah kasus local hanya disuatu kota saja namun dengan cepat menyebar hingga ke berbagai Negara di dunia. Analisis dari para ahli menduga dalam daerah bersuhu rendah dan kering covid-19 lebih kuat bertahan hidup walaupun virus ini juga tersebar pada kondisi Negara yang bersuhu lembab. Virus Corona ini lebih rentan dan mudah menyerang pada manusia yang berusia lanjut.

Dengan cepatnya kasus corona ini membuat para ahli berupaya menemukan antivirus secepat mungkin. Namun upaya tersebut belum membuahkan hasil. Melihat kebelakang munculnya Virus Corona atau Covid-19 ini Negara awal yang melaporkan pada dunia adalah Negara China.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pertama kalinya Negara China melaporkan penyakit baru dan dapat menular dengan cepat. Kantor Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada akhir tahun 2019 terdapat pemberitahuan terkait sejenis pneumonia tetapi penyebabnya tidak diketahui. Terdeteksi di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China muncul penyakit berupa infeksi pernapasan akut yang menyerang paru-paru.

Dalam laman jurnal medis The Lancet oleh dokter China dari Rumah Sakit Pusat Wuhan, dalam terbitannya terdapat sebuah laporan menyebutkan bahwa pada tanggal 1 Desember 2019 telah

ditemukan infeksi pertama virus corona yang dirawat di Rumah Sakit Pusat Wuhan. Kemudian pada tanggal 16 Desember sampel dari pasien dengan demam persisten dikirim yang tujuannya adalah untuk di uji laboratorium. Hasil uji laboratorium adalah virus tersebut menyerupai sindrom pernapasan akut yang parah yaitu SARS/ *Severe Acute Respiratory*.

c. Dampak Covid-19

Pandemi covid-19 ini mengakibatkan pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang bertujuan memutuskan rantai penyebaran dari covid-19 yang ada di Indonesia. Salah satu kebijakan pemerintah adalah *physical distancing* yang artinya menjaga jarak antara masyarakat dan juga menjauhi kerumunan atau perkumpulan yang melibatkan sentuhan fisik manusia satu dengan yang lainnya.

Penerapan kebijakan pemerintah WFH (*Work From Home*) yaitu kebijakan untuk mengerjakan pekerjaan masyarakat dari rumah saja. Salah satu bidang yang terkena dampak covid-19 adalah bidang pendidikan. Sebab adanya himbauan pembatasan interaksi antar masyarakat, Kementerian Pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan berupa tidak adanya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah dan digantikan dengan pembelajaran online dari rumah atau biasa disebut *daring* (Matdio, 2020:2).

Karena adanya virus covid-19 ini aktivitas masyarakat menjadi terganggu terlebih pada bidang pendidikan dampaknya pembelajaran siswa menjadi terganggu bukan hanya dari segi materi saja namun juga dari segi akhlak atau perilaku yang tidak dapat dikontrol langsung oleh guru.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian yang penulis yang akan teliti ini dapat merujuk ke penelitian-penelitian yang terdahulu sudah dilakukan. Beberapa penelitian tersebut berkaitan dengan guru dalam relevansinya membentuk akhlakul karimah siswa.

1. Penelitian lainnya oleh Muhammad Yusuf (2018), dalam skripsinya “Peranan Guru dalam Membentuk Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Nadlatussalam Anjir Serapat Tengah”. Dalam penelitian ini kesimpulannya adalah dalam proses pembentukan akhlak siswa peranan guru yang dilakukan adalah sebagai berikut guru berperan sebagai motivator, guru berperan sebagai pe ngarah, dan guru berperan sebagai pendidik. Adapun yang mempengaruhi pembentukan akhlak siswa antara lain dari orang tua, keluarga, lingkungan dan dari pribadi diri sendiri.
2. Penelitian oleh Tisa Indah Sari (2018) , dalam skripsinya “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SD Negeri Losari Pakis”. Dalam penelitian ini dalam membina akhlak siswa SD Negeri Losari Pakis, guru PAI menggunakan berbagai macam metode

dimulai dari penggunaan metode pembiasaan yang baik, dan menjadi contoh berupa suri tauladan yang baik, dan juga dalam pengaplikasian pembelajaran akhlak di kehidupan sehari-hari.

3. Penelitian oleh Kartina (2022), dalam skripsinya “Peranan Guru Akidah Akhlak dalam Menerapkan Al Akhlak Al Karimah pada Siswa MAN Kotawaringin Timur”. Simpulan dalam penelitian ini ialah peran yang digunakan guru ada 4 aspek yakni peran guru akhlak sebagai pembimbing, peran guru akhlak sebagai pendidik, peran guru akhlak sebagai evaluator, dan peran guru akhlak sebagai motivator. Dalam menerapkan akhlakul karimah ada faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhinya meliputi : faktor dari lingkungan, orangtua, siswa, dan sarana prasarana.

Berdasarkan isi hasil penelitian skripsi di atas ada persamaan dan perbedaan dengan skripsi penelitian dari penulis, yaitu persamaan sama-sama meneliti terkait peran guru dalam membina akhlak peserta didik. Dan perbedaan penelitian kali ini yang dilakukan oleh peneliti adalah dari fokus penelitian yaitu berfokus pada membentuk akhlakul karimah siswa melalui pembiasaan dan perbedaan dari segi waktu yaitu pasca pandemi covid-19.

C. Kerangka Berpikir

Pada tahun 2019 bermunculan wabah covid-19 yang berawal dari China dan menyebar ke berbagai Negara tak terkecuali Indonesia. Cukup

lama covid-19 menyerang Indonesia ini. Pada bidang pendidikan ini menjadi terhambat karena seluruh sekolah-sekolah tidak dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar seperti biasanya tatap muka disekolah. Para guru kesulitan dalam mengontrol siswanya dirumah masing-masing terlebih perihal tingkah laku/akhlak siswanya. Guru hanya bisa memantau dilayar sosial media saja melalui online.

Akhlak pelajar / siswa siswi seiring berjalannya waktu malah menjadi-jadi. Banyak permasalahan yang dimunculkan terkait akhlak siswa seperti kekerasan, perkelahian, bahkan pelecehan seks yang terparah dalam dunia pendidikan yang mengakibatkan hilangnya jati diri ataupun karakter dunia pendidikan. Dan tentu banyak perubahan yang sangat signifikan terkait akhlak siswa setelah wabah covid-19 ini seperti yang terjadi di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar dimana siswa yang sebelum covid-19 merajalela akhlak siswa cukup baik, sopan, santun, dan mengerti tata karma namun setelah masuk kembali setelah wabah covid-19 dinyatakan hilang, dampaknya terhadap akhlak siswa menjadi kurang sopan, akhlaknya menjadi buruk. Faktor yang mempengaruhi akhlak siswa adalah game online, kurangnya perhatian orang tua, dan yang paling berpengaruh adalah dari lingkungan sekitar rumah.

Dalam pembentukan akhlak siswa ini guru mempunyai pengaruh dan peran yang utama dan amat besar. Adapun peran-peran guru antara lain : guru sebagai pembimbing, guru sebagai fasilitator, guru sebagai pengajar, guru sebagai teladan. Dilakukannya penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui penanaman akhlakul karimah guru pendidikan agama islam kepada siswa dengan berbagai peran guru kepada siswanya. Jadi guru merupakan faktor penting dalam pembinaan akhlak siswa terlebih guru Pendidikan Agama Islam yang sesuai porsinya dalam membina akhlak siswa sesuai dengan syariat agama islam.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Menurut (Moleong L.J, 2005:5) penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode. Penelitian kualitatif yaitu suatu upaya untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya (Moleong L.J, 2014:6).

Penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian yang paling dasar dan bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang bersifat alamiah. Bentuk pengumpulan data pada penelitian deskriptif berupa kata-kata dan gambar bukan angka (Sugiyono, 2014:9).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang mengedepankan pengumpulan data atau realitas persoalan dengan landasan pada pengungkapan tentang apa yang telah dikumpulkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Sehingga peneliti dapat berinteraksi langsung dengan subjek dan informan serta berusaha untuk memperoleh data yang akurat, terpercaya, dan

lengkap. Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk memperoleh informasi selengkap mungkin dengan merekam, mengamati peristiwa, serta menggambarkan hasil pengamatan tersebut sebagaimana adanya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja problematika terkait akhlak siswa yang dihadapi oleh guru PAI serta bagaimana solusi yang digunakan oleh guru PAI pada masa pembelajaran daring luring di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Setting Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar yang berlokasi di Jl. AW Mongosidi No.06, Manggeh, Tegalgede, Kec.Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57714. Alasan pemilihan tempat penelitian di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar adalah karena sekolah ini terkenal akan pendidikan akhlaknya yang baik terbukti dengan adanya sertifikat yang diperoleh SMP Muhammadiyah Darul Arqom diantaranya pada tahun 2019 mendapatkan sertifikat penghargaan sebagai “Sekolah Menengah Pertama Islam Unggul dan Terfavorit dalam Mutu dan Kualitas Program Pendidikan Terbaik” , dan di tahun 2017 mendapatkan sertifikat penghargaan sebagai pemenang “pendidikan karakter”.

2. Waktu

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung dalam beberapa bulan, adapun jadwal penelitian sebagai berikut :

No	Tahap Penelitian	Waktu Penelitian				
		Okt - Des 2021	Jan – Sept 2022	Okt 2022	Nov 2022	Des 2022
1	Pengajuan Judul dan Observasi Awal					
2	Penyusunan Proposal Skripsi					
3	Pelaksanaan Seminar Proposal					
4	Pengumpulan Data					
5	Analisis Data					
6	Pembuatan Laporan					

C. Subyek dan Informan

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seseorang yang berada dilapangan yang menjadi sumber yang diteliti dengan metode dialog sekaligus dalam penelitian dijadikan suatu data (Moleong L.J, 2014:50). Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah guru PAI (Pendidikan Agama Islam) di SMP Muhammadiyah Darul Arqom. Terdapat guru PAI kelas 9 di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar yaitu : Herman Susilo,S.Pd.I.

2. Informan Penelitian

Informan ialah seseorang yang digunakan untuk mencari informasi dan data tentang kondisi situasi dari latar penelitian (Moleong L.J, 2006:132). Dalam penelitian ini yang berperan sebagai informan ialah murid fullday kelas 9 dengan jumlah kelas ada 8 kelas dimulai dari kelas 9A-9G namun diwakilkan dengan dua siswa yaitu Nadia Hafidz Az Zahra, dan Candrakanthi kelas 9F dan guru pendidikan agama Islam kelas 9 lainnya yaitu Puji Sarwanto, S.Pd.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kualitas data hasil penelitian terdapat dua hal yakni kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data yang dapat mempengaruhinya (Hadi, 2004:130). Dalam penelitian ini teknik yang dipergunakan untuk pengumpulan data adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

1. Observasi

Observasi termasuk salah satu cara dalam pengumpulan data yang melibatkan hubungan interaksi sosial dalam suatu latar penelitian (pengamatan objek penelitian dilapangan) antara peneliti dengan informan. Pengamatan dalam hal ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat seluruh peristiwa atau kejadian. Tujuan dalam hal ini ialah untuk mengetahui fakta ataupun kebenaran yang terjadi di lapangan. (Moleong L.J,2010:125-126).

Observasi ialah melihat, mengamati, dan menggambarkan yang dilakukan sendiri, kemudian mencatat kebenaran berdasar perilaku maupun kejadian yang diamati. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berjalan atau berlangsung contohnya perilaku siswa saat bercengkrama dengan siswa lainnya, guru yang sedang menasehati siswa yang berperilaku kurang baik.

Peneliti dengan menggunakan metode observasi ini dapat mengamati secara langsung bagaimana perilaku atau akhlak siswa dan bagaimana guru pendidikan agama islam dalam mengatasinya di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar. Dalam observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar.

2. Wawancara

Definisi wawancara merupakan suatu percakapan yang mempunyai sebuah maksud tertentu. Dalam percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara sebagai yang mengajukan suatu pertanyaan dan narasumber sebagai yang memberikan suatu jawaban atas sebuah pertanyaan dari pewawancara. Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang bersifat utama dalam penelitian kualitatif sebab data yang diperoleh sebagian besar didapatkan atau diperoleh dari wawancara, dalam hal ini penguasaan teknik wawancara sangat diperlukan peneliti dalam suatu penelitian. (Hardiansyah, 2012:118).

Metode wawancara ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data secara langsung dari subyek dan informan penelitian. Tujuan dari metode wawancara ini ialah untuk mengetahui bagaimana guru pendidikan agama islam menghadapi dalam akhlak siswa pada masa transisi pembelajaran daring ke luring di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik berbentuk dokumen tertulis, dokumen gambar, ataupun dokumen elektronik. Dokumen telah lama dipergunakan untuk sumber data

didalam penelitian yang dpaat dimanfaatkan untuk menafsirkan, menguji, ataupun meramalkan (Moleong L.J.,2014:217).

Metode dokumentasi ialah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data berupa catatan, buku, transkrip, majalah, surat kabar, agenda, notulen dan lain sebagainya. Metode ini dapat digunakan sebagai pelengkap kekurangan data dalam pengumpulan data dari metode sebelumnya metode observasi dan wawancara. Pada metode dokumentasi ini digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data-data terkait : lokasi, visi misi, tata tertib dan data lainnya yang berkaitan dengan peran guru membentuk akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar.

E. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan dalam penelitian kualitatif ini berfungsi untuk menguji apakah informasi atau data yang dikumpulkan oleh peneliti dapat diuji kebenarannya. Dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan metode triangulasi. Menurut (Iskandar, 2009:155) triangulasi ialah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding sesuatu. Dengan kata lain, triangulasi dilakukan dengan tujuan memperoleh data yang akurat dapat dipercaya kebenaran faktanya.

Dan menurut (Sutopo, 2006:78) macam-macam trigulasi ada empat yakni triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori. Dalam

penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua macam triangulasi yakni triangulasi sumber dan metode.

1. Triangulasi Sumber

Definisi triangulasi sumber menurut (Patton dalam Moleong, 2017:331) adalah mengecek kembali dan membandingkan derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dalam penelitian kualitatif melalui waktu dan alat yang berbeda. Peneliti dalam penelitian ini akan membandingkan data hasil wawancara kepada perwakilan siswa kelas 9 dan guru pendidikan agama islam kelas 9.

2. Triangulasi Metode

Menurut Patton yang dikutip oleh (Moleong L.J., 2014: 331) dalam triangulasi metode terdapat dua strategi untuk menguji keabsahan data yakni :

- a) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- b) Pengecekan kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Triangulasi adalah suatu teknik yang digunakan dalam membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan juga data hasil dokumentasi. Dengan metode ini peneliti akan mengetahui kebenaran dari apa yang diutarakan informan dengan apa yang dilihat dilapangan (Moleong L.J.,2014:330).

F. Teknik Analisis Data

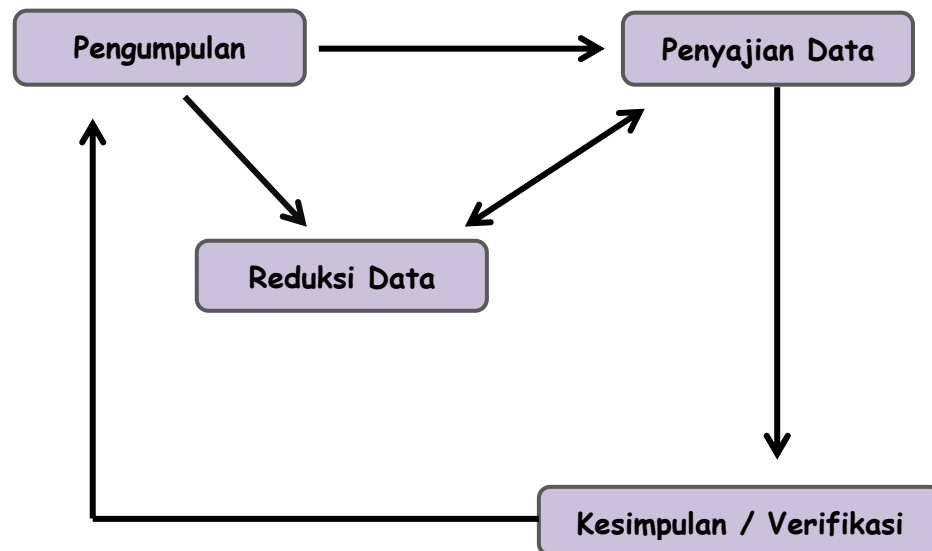
Teknik analisis data merupakan suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Prastowo A., 2012:238).

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen dalam (Moleong, 2014:238) ialah proses mencari dan menyusun data secara otomatis yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dapat ditarik kesimpulan dari keterangan penjelasan-penjelasan di atas bahwa analisis data ialah suatu usaha yang digunakan untuk mengurutkan dan memilah data sehingga dapat menemukan sesuatu yang dapat dipelajari yang bersifat penting. Dan tahapan-tahapan analisis data ini ada tiga yakni : sebelum terjun dilapangan, selama dilapangan, dan sesudah terjun ke lapangan.

Konsep Miles dan Huberman digunakan dalam penelitian ini. Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2019:330) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara *interaktif* , karena pada dasarnya dalam pengumpulan data bersamaan juga dengan analisis data

kualitatif. Dalam pengambilan data penelitian kualitatif adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut :



1. Reduksi Data

Tahapan yang pertama ialah reduksi data. Dalam tahap reduksi data ini, peneliti membuat analisis data dengan cara memilih, memfokuskan, mempertajam, membuang dan serta mengorganisasikan data kedalam satu cara, maka kesimpulan data tersebut dapat diverifikasikan. Reduksi data merupakan suatu proses memilih terkait data bagian mana yang diberi kode atau bagian mana yang dibuang, pola yang mana yang diringkas, dan juga cerita apa yang sedang berkembang (Prastowo, 2012:244). Macam-macam menyederhanakan dan mentransformasikan data kualitatif yaitu dengan

melalui : seleksi yang bersifat ketat, uraian atau ringkasan singkat, menggolongkan dalam satu pola yang lebih luas dan lain sebagainya.

2. Penyajian Data

Tahapan yang kedua setelah reduksi data ialah penyajian data. Penyajian data merupakan kumpulan dari informasi-informasi yang bersifat terstruktur dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data menurut (Prastowo, 2012:241) adalah informasi-informasi yang terkumpul dan tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dapat kita pahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan setelah melihat penyajian-penyajian data yang berdasarkan dengan pemahaman apa yang kita dapatkan dari penyajian data tersebut.

Bentuk-bentuk penyajian data diantaranya yaitu, matriks, jaringan, grafik, bagan, dan lain sebagainya. Seluruh bentuk penyajian data tersebut disusun untuk menggabungkan informasi dalam suatu bentuk yang padu dan mudah dipahami. Sehingga dengan itu apa yang sedang terjadi dapat terlihat peneliti dan juga dapat menentukan apakah akan menarik kesimpulan atau dapat melanjutkan dengan analisis yang bermanfaat.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah setelah reduksi data dan penyajian data ialah menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang

akan menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Penyajian kesimpulan berbentuk deskriptif objek penelitian dengan pedoman kajian penelitian (Gunawan I.,2016:210-212). Pada kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah-ubah apabila tidak ditemukannya bukti-bukti yang bersifat kuat dan bersifat mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika pada kesimpulan awal ditemukan atau disertai bukti-bukti yang kuat ataupun valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a) Profil Sekolah

SMP Muhammadiyah Darul Arqom adalah sekolah Islam yang beralamatkan di Jl. A. W. Monginsidi No. 6 Karanganyar, sekolah ini merupakan sekolah unggulan yang berada dibawah pimpinan yayasan Majelis Dikdasmen PD Muhammadiyah Kabupaten Karanganyar. Pada saat ini sekolah dipimpin oleh Bapak H. Zainal Arifin, S.Ag, S.Pd.I, M.A, M.Pd.I dan telah terakreditasi “A” dengan motto “Unggul dalam Intelektual, Tangguh dalam Leadership dan Enterpreneurship yang Islami”. Memiliki nomor statistik sekolah (NSS) dan nomor induk pokok sekolah (NIPS) yaitu 202031309110 dan 20354107. Sekolah berdiri tanggal 03 Mei 2007 dengan nomor dan tanggal penegasan yaitu 421/131/2007 dan 15 September 2007. Kemudian mendapatkan izin operasional pada tanggal 8 Desember 2010 dengan surat keputusan yaitu 421.12/113/2010. Tanah yang digunakan oleh sekolah ini merupakan tanah milik yayasan dengan luas tanah 5.415 m² dan luas bangunan 2.875 m².

b) Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**a. Visi SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar**

Terciptanya generasi intelektual, leadership, dan entrepreneurship yang Islami.

b. Misi SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar

1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan Islam untuk membekali peserta didik agar mempunyai pengetahuan dan kompetensi ilmu-ilmu dasar keislaman, ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya.

2) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi untuk mendalami pembelajaran agama dan pengetahuan umum.

3) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan leadership guna membangun kompetensi peserta didik pada bidang kepemimpinan, akhlak dan kepribadian serta budi pekerti.

4) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan entrepreneurship agar peserta didik mempunyai jiwa kemandirian dan kewirausahaan yang handal.

5) Menyelenggarakan dan mempraktekkan ibadah praktis selama mengikuti pembelajaran di sekolah agar peserta didik terbiasa melaksanakan ibadah dimana pun.

6) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan kader Muhammadiyah untuk menyiapkan kader yang mempunyai kemampuan di bidang organisasi dan perjuangan Muhammadiyah.

7) Mengembangkan sistem manajemen mutu berstandar internasional.

8) Membangun sumber daya manusia untuk mendukung tercapainya visi dan misi sekolah.

c. Tujuan SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar

1) Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris baik secara aktif maupun pasif

2) Mempunyai jiwa leadership dan entrepreneurship yang handal sebagai jalan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

c) Daftar Guru dan Karyawan beserta Jabatannya di Sekolah

NO	NAMA	JABATAN
1	H. Zainal Arifin, S.Ag. S.Pd.I, MA, M.Pd.I	Kepala sekolah
2	Bestari Citra Resmi, S.Pd., M.Sc	Wakil kepala sekolah dan guru mata pelajaran IPS
3	Herman Susilo, S.Pd.I	Wakil kepala sekolah bidang Al-Islam dan Kemuhammadiyah, guru mata pelajaran PAI
4	Mohamad Nur Affandy, S.Pd	Wakil kepala sekolah bidang

		kesiswaan dan guru mata pelajaran seni budaya
5	Realita Mardiana Putri, S.Pd	Wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru mata pelajaran bahasa Inggris
6	Setianto Tri Wibowo, S.Pd	Wakil kepala sekolah bidang humas dan guru mata pelajaran PKn
9	Ade Firmansyah, S.S	Guru mata pelajaran PAI
14	Rosi Arde Kurniasti, S.Pd	Guru bimbingan konseling
19	Widi Kusuma Jati	Guru mata pelajaran PAI
23	Balqis Afifah Anwar	Guru mata pelajaran PAI
24	Imam Habib Darussalam, S.Pd	Guru mata pelajaran PAI
30	Hindun Murtafiahani Nastiwi G	Guru mata pelajaran PAI
31	Mohammad Fathullah, S.Pd	Guru mata pelajaran PAI
34	Novita Andriani, S.Pd	Guru mata pelajaran PAI
38	Puji Sarwanto, S.Pd	Guru mata pelajaran PAI

Data diambil dari web sekolah yang berisikan seluruh data dan informasi tentang sekolah (smpdarularqom.sch.id).

d) Daftar Jumlah Siswa Tahun 2010-2022 di SMP Muhammadiyah

Darul Arqom Karanganyar

Tahun	Jumlah Siswa
-------	--------------

2010/2011	7 siswa
2011/2012	24 siswa
2012/2013	36 siswa
2013/2014	134 siswa
2014/2015	205 siswa
2015/2016	251 siswa
2016/2017	330 siswa
2017/2018	429 siswa
2018/2019	559 siswa
2019/2020	673 siswa
2020/2021	744 siswa
2021/2022	844 siswa

Data diambil dari dokumen yang diberikan oleh guru TU SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar.

e) Fasilitas SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar

SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar menyediakan tempat belajar yang nyaman dan representif. Beberapa fasilitas yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran yaitu: 32 ruang kelas yang nyaman dengan gedung berlantai 3, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 3 ruang laboratorium (terdiri dari ruang laboratorium komputer, IPA, dan bahasa), 1 ruang UKS, 1 ruang BK, 1 mushola, 24 kamar mandi (terdiri dari kamar mandi putra 9, putri 10, dan guru 5), 1

ruang OSIS dan IPM, 4 ruang gudang (terdiri dari ruang HW, Sarpras, Olahraga, dan TU), 1 ruang koperasi, 1 ruang aula, 1 Masjid.

f) Program dan Kurikulum Sekolah

SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar menggunakan kurikulum yang ditetapkan dari pemerintah yaitu kurikulum 2013, tetapi tidak hanya itu saja, sekolah ini juga mengembangkan dan menggunakan kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah serta kepondokan. Peserta didik disekolah ini diajarkan ilmu akademik berserta keterampilan yang nantinya dapat digunakan untuk menghadapi kehidupan di era yang baru, diantaranya: kreativitas, kritis dan mampu menyelesaikan masalah, komunikasi, dan kolaborasi.

Sekolah ini juga mempunyai program-program non akademik diantaranya: pentas seni, bazar siswa, kemah HW, outing class, muhadasah, pidato 3 bahasa, bakti sosial dan praktik adzan. Selain program-program tersebut, peserta didik juga dibiasakan untuk melakukan senyum, sapa, salam, sopan,santun. Tidak hanya itu saja, peserta didik juga dibiasakan sholat dhuha, membaca Al-Matsurat setiap pagi, sholat dzuhur dan ashar berjamaah, membaca hadis dan berlatih pidato 3 bahasa setiap hari dilakukan setelah melaksanakan sholat dzuhur, menghafal do'a sehari-hari, menghafal hadist, menghafal Al-Quran dengan target 5 juz, membiasakan budaya bersih dan infaq pagi.

g) Prestasi Sekolah

PRESTASI SMP MUHAMMADIYAH DARUL ARQOM KARANGANYAR TAHUN 2015-2021	
1.	Juara 1 MTQ Pelajar Tingkat Kabupaten
2.	Juara 1 MTQ Remaja Tingkat Kabupaten
3.	Juara 1 Tilawah Putra Seleksi FLS2N Tingkat Kecamatan
4.	Juara 1 Tilawah Putri Seleksi FLS2N Tingkat Kecamatan
5.	Juara 1 Qiroah Putra (JamNas Santri Pondok) Tingkat Nasional
6.	Juara 2 Qiroah Putri
7.	Juara 1 Pidato Bahasa Arab
8.	Juara 1 Tilawah Putra Tingkat Kabupaten
9.	Juara 1 Tilawah Putra & Tahfidz 1 Juz Tingkat Kemenag, Kabupaten
10.	Juara 2 Tilawah Putri & Tahfidz 1 Juz Tingkat Kemenag, Kabupaten
11.	Juara 2 Tahfidz 5 Juz Tingkat Kemenag, Kabupaten
12.	Juara 3 Tartil Putri & Tahfidz 1 juz Tingkat Kabupaten Kemenag,
13.	Juara 2 Tilawah Umum Putra & Tahfidz 1 Juz Tingkat Kemenag, Kabupaten
14.	Juara 1 MAPSI Tilawah Putra Tingkat Kecamatan
15.	Juara 1 MAPSI Tilawah Putra Tingkat Kabupaten

16. Juara 1 MAPSI Pidato Putri Tingkat Kabupaten
17. Juara 2 Tilawah Putra , Festival Anak Sholeh tingkat Kabupaten
18. Juara 1 Tilawah Putra Mapsi Tingkat Kabupaten
19. Juara 2 Tilawah Putri Mapsi Tingkat Kabupaten
20. Juara 1 tilawah putra MTQ Tingkat Kabupaten
21. Juara 2 tilawah Putri MTQ Tingkat Kabupaten
22. Juara 1 Tartil putra MTQ Tingkat Kabupaten
23. Juara 3 Tartil Putri MTQ Tingkat Kabupaten
24. Juara 1 Tahfidz Putri MTQ Tingkat Kabupaten
25. Juara 2 Medali Perak Lomba Musabaqah Fahmil Qur'an Olimpiad Tingkat Nasional di Semarang
26. Juara 3 Medali Perunggu Lomba MTQ Olimpiad Tingkat Nasional di Semarang

Data diambil dari web sekolah yang berisikan seluruh data dan informasi tentang sekolah (smpdarularqom.sch.id).

h) Ekstrakurikuler Sekolah

SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar menyediakan fasilitas untuk peserta didik agar dapat mengembangkan minat, bakat dan potensinya dengan memberikan kegiatan ekstrakurikuler pada hari sabtu setelah melaksanakan kegiatan Hizbul Wathan. Ekstrakurikuler di sekolah ini mempunyai sebutan SMP DA, berikut adalah beberapa ekstrakurikuler yang disediakan sekolah untuk peserta didiknya: futsal,

volley, badminton, tapaksuci putra muhammadiyah, tenis meja, keputrian, paduan suara, karya ilmiah remaja, seni rupa, dan qiro'ah.

Dengan adanya ekstrakurikuler ini diharapkan peserta didik dapat meningkatkan kemampuan diri, agar tidak hanya men dapatkan potensi akademik saja, melainkan juga mendapatkan potensi non-akademik. SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar juga telah banyak meraih prestasi dari kegiatan ekstrakurikuler ini, disamping banyaknya prestasi akademik yang diraih.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki tugas tidak hanya mentransferkan ilmu materi pengetahuan saja dalam pembelajaran disekolah namun juga memberi didikan kepada siswa-siswinya supaya menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Dan guru Pendidikan Agama Islam dibanding guru mapel umum lainnya, memiliki peran yang lebih penting dan memiliki tugas yang lebih besar dalam pembentukan perilaku atau akhlak siswa-siswinya. Pendidikan bidang akhlak ini sangat perlu dan penting bagi siswa-siswi karena menyangkut perilaku siswa di lingkungan rumah maupun disekolah.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru pendidikan agama Islam bahwa akhlak itu penting bagi para siswa terlebih pada situasi pasca pandemi saat ini. Adapun hasil wawancara dengan Ustadz Herman Susilo, S.Pd.I beliau menjelaskan bahwa :

“ Siswa itu jangan hanya pandai dalam pembelajaran umum materi saja namun juga harus diperhatikan perilaku/akhlaknya.

Saat ini akhlak siswa waktu sebelum covid dan setelah covid ini beda banget, makanya pendidikan akhlak sangat penting sebab setelah covid ini akhlak para siswa menjadi buruk, tidak baik. ” (hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam, 25 Juli 2022)

Pernyataan ini dipertegas dalam wawancara penulis dengan ustadz

Puji Sarwanto, S.Pd beliau menjelaskan bahwa :

“Setelah pandemi, akhlak siswa menjadi tidak beraturan menjadi buruk. Jadi sebelum pandemi anak-anak itu nurut-nurut dan tertata dengan baik (kondusif). Saya punya siswa namanya sebut saja si x rumahnya di Kebakkramat, waktu kelas 7 anaknya sopan, baik, rapi, tertib setelah pandemi berjalan kita tidak bisa menyalahkan pandemi karena itu dari Allah ya. Dampak dari mereka tidak masuk sekolah itu ternyata pengaruhnya sangat kurang baik untuk sekolah maksudnya terpengaruh oleh lingkungan rumah karena kesehariannya dilingkungan rumah. Waktu onlinbe bapak ibu guru tidak dapat memantau siswa karena cuma bisa memberi tugas untuk kesehariannya tidak tahu. Setelah online selesai anak tersebut si X kan sudah kelas 9 kejadiannya itu anak sudah masuk (sekolah), anak menjadi tidak boso (berbahasa yang baik), tata kramanya kurang, waktu ditanya sering membantah, dari kerapian kurang sopan, baju dikeluarkan, kemudian rambut panjang” ” (wawancara dengan guru pendidikan agama Islam kelas 9, 7 November 2022).

Terkait pernyataan perubahan akhlak pasca pandemi covid-19 oleh ustadz herman ini dibenarkan oleh siswa kelas 9 Nadia Hafidz Az Zahra, mengatakan :

“iyaa kak setelah covid ini perilaku (akhlak) temen-temen banyak yang jadi nakal gitu, susah diatur kak kalau dikelas, rame banget kak pokoknya dan suka bicara kasar” (wawancara dengan peserta didik kelas 9, 7 November 2022)

Jadi perubahan akhlak merupakan salah satu dampak dari pandemi covid-19 bidang pendidikan. Di SMP Muhammadiyah Darul Arqom pasca terjadi perubahan Akhlak yang signifikan. Dimana anak yang pembiasaan

dari sekolah sudah baik tertata namun setelah pandemi menjadi tidak teratur. Berdasarkan wawancara dengan ustadz herman beliau mengatakan terkait dampak dari pandemi covid-19 membutuhkan peran guru bagi siswanya :

“Perubahan besar sekali dimana waktu sebelum pandemi SMP DA kondusiflah maksudnya anak yang rambutnya panjang sudah terpankaskan rapi ditertibkan terus anak yang tidak membawa atribut lengkap ditertibkan dsb, jadi anak-anak sudah sadar sebelum pandemi itu kemudian untuk kedisiplinan sudah bagus tapi waktu online pandemic itu setelah mereka masuk itu berubahnya luar biasa dan kita (sebagai guru agama) menata lagi dari awal anak-anak akhlaknya yang sebelumnya mereka itu setelah pandemic mereka berbahasa ngoko engga boso ke guru kita perbaiki, intinya waktu online sama offline beda banget. Maka sekolah itu penting ketemu guru penting iya peran guru itu sangat penting.” (hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam, 25 Oktober 2022)

Pernyataan ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan ustadz

Puji Sarwanto, S.Pd, beliau mengatakan bahwa :

“ Memang guru itu mempunyai peran yang sangat berpengaruh terhadap perilaku siswa, masyarakat akan menilai perilaku para siswa berdasarkan sekolahnya dan gurunya misal jika si Raka masih memakai seragam SMP DA dia berperilaku buruk membeli makanan tidak bayar pasti yang terkena sekolahnya bahkan gurunya, masyarakat bilang oalah cah Darul Arqom ki begitu kelakuanne, gurune sopo to?’. Jadi untuk membentuk suatu karakter perilaku akhlak siswa itu dibutuhkan peran seorang guru terlebih guru agama yang lebih menguasai perihal akidah akhlak.” (wawancara dengan guru pendidikan agama Islam kelas 9, 7 November 2022).

Selain itu peneliti juga melakukan observasi agar lebih valid pada tanggal 25 Oktober 2022, ketika siswa beristirahat peneliti mengamati ada anak yang mengejek temannya dengan mengatainya nama ayahnya dan tertawa lepas kebetulan pada saat itu ustadz Herman lewat dan mendengar,

langsung saat itu juga anak tersebut dipanggil dan dinasehati lalu anak tersebut langsung tidak mengulanginya lagi. observasi di lain hari tanggal 26 November pada waktu setelah sholat dhuhur siswa istirahat ada siswa yang mengejek temannya mengatakan gendut namun hal ini terus berlangsung karena pada saat itu tidak ada guru yang mengetahuinya. Disini penulis menyimpulkan bahwa peran guru dalam membentuk akhlakul karimah memang sangat berpengaruh pada siswa.

Dan peran guru dalam membentuk akhlakul karimah siswa berdasarkan wawancara dengan ustad Herman Susilo, S.Pd.I , peneliti bertanya terkait pembentukan akhlak siswa apabila siswa berakhlak yang bururk sebagai berikut :

“Pertama kita cari kenakalan seperti apa mungkin misalnya misuh (berkata kotor) itu kenakalan ngomong yang ga baik kan tidak boleh, terus yang kedua jailin membully temannya misalnya namanya ahmad dipanggil bagong , ica dipanggil tukiye jadi jika orang yang dipanggil demikian tidak ridho kan tidak boleh termasuk suatu yang merendahkan, itu juga terjadi nanti kita arahkan kemudian yang ketiga biasanya mengambil sandal waktu sholat dhuhur atau ashar yang bukan miliknya karena buru-buru mengambil punya temannya tanpa bilang langsung ngambil itu suatau perbuatan yang tidak baik. Punishment membaca al qur’an di halaman sekolah berdiri tetapi memiliki tahapannya pertama di ingatkan apabila di ulangi lagi kita biasanya hukumannya menulis surah kemudian membaca al quran didepan kantor guru. Dan cara supaya anak sadar akan kesalahannya kita kasih tau perpengertian sesuai al quran dan hadist. Intinya kita ambil hatinya melalui memasukkan dalam hatinya al qur’an seperti itu. Dan guru juga dalam membentuk akhlakul karimah berperan dengan ngasih contoh, teladan kalau misalkan guru makan sambil berdiri makan menggunakan tangan kiri anak-anak akan ikutan maka kita kasih contoh secara real nyata, kita ngomongnya halus maksudnya tidak misuh yang baik supaya tidak di ikuti anak akhlak yang tidak baiknya”.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 7 November 2022 peneliti menemukan bahwa guru pendidikan agama Islam pada saat menemukan siswa berakhlak buruk langsung menasehatinya dan juga membimbingnya memberi arahan yang baik dan mencontohkan tutur kata yang baik halus dan sopan. Dan pada waktu kegiatan hafalan Al Qur'an setiap pagi, guru memberikan contoh supaya para siswa mengaji dengan tajwid yang benar dan makharijul huruf yang baik dan contoh lainnya dalam pembiasaan shalat dhuhur berjamaah, para guru juga mendampingi para siswa shalat dhuhur berjamaah.

Dan dalam peran guru membentuk akhlakul karimah ini memiliki faktor yang menghambat pembentukan akhlak para siswa adalah dari lingkungan sekolah, pernyataan ini berdasarkan wawancara peneliti dengan ustadz Herman Susilo, S.Pd.I :

“... penghambat pembiasaan yang sudah baik disekolah sirna dengan adanya (pengaruh) lingkungan rumah dan juga game online yang dampaknya pada tahfidz anak-anak yang melemah dan menjadi terganggu”.

Pernyataan ini diperkuat dengan wawancara peneliti dengan ustadz Puji Sarwanto, S.Pd. beliau mengatakan :

“... disebabkan karena pandemi pembentukan akhlak siswa ini agak susah yang seharusnya di lakukan dari awal kelas 7 karena pada masa tersebut anak masih mudah untuk diatur tapi karena pandemic memaksa anak tidak dapat belajar offline, jadi hambatannya mendidiknya tidak dari awal tahu-tahu wes kelas tiga mau lulusan pemikiran kelas satu sama kelas tiga itu pola pikirnya sudah berbeda. Dan tantangannya itu dari lingkungan rumahnya karena tetep pembiasaan buruk itu

diambil dari rumah kalau dari sekolah tidak mungkin karena sekolah off selama 2 tahun-an, jadi ketika dibawa kesekolah (akhlak buruknya) jadi guru agama harus mengkondisikan bagaimana anak itu pembiasaan buruknya harus hilang harus ekstra karena bukan kelas satu lagi tapi sudah kelas tiga agak susah.” (wawancara dengan guru pendidikan agama Islam tanggal 7 November 2022)

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil deskripsi data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh yaitu terfokus tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui pembiasaan di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar pasca pandemi covid-19.

Berdasarkan data yang peneliti temukan di SMP Muhammadiyah Darul Arqom, guru memiliki peran sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Juhji (2016:54-57) dalam membentuk akhlakul karimah siswa. Adapun peran guru dalam membentuk akhlakul karimah siswa yaitu sebagai berikut :

1. Guru sebagai pendidik

Upaya guru pendidikan agama Islam ini dalam membentuk akhlakul karimah siswa adalah guru itu tugasnya bukan hanya mendidik dalam materi saja namun juga dalam akhlak. Dalam UU Sisdikas No.20 tahun 2003, pendidik adalah tenaga yang mempunyai pendidikan sebagai dosen, guru, tutor, fasilitator maupun sebutan khusus lainnya yang berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Di SMP Muhammadiyah Darul Arqom guru pendidikan agama Islam menyelenggarakan pendidikan bukan hanya umum saja

maksudnya materi pembelajaran pada umumnya saja tetapi juga berupa pendidikan agama yang diterapkan dalam sehari-hari berupa perilaku/ akhlak diantaranya. Guru pendidikan agama Islam dalam kegiatan belajar mengajar dikelas menyampaikan materi akhlak terpuji namun beliau menyampaikan bukan hanya sebatas menjelaskan materi didalam kelas saja juga mengaplikasikan pendidikan akhlak juga diluar kelas pada waktu istirahat mengetahui murid mengejek/membully temannya yang dilakukan guru PAI langsung memberikan pengertian bahwa hal tersebut salah dan menjelaskan perbuatan tersebut dalam al qur'an seperti apa.

2. Guru sebagai pembimbing

Upaya guru dalam menghadapi akhlak siswa adalah ketika siswa melakukan kesalahan guru agama Islam mengarahkan dan melakukan pendekatan kepada siswa . Ini sesuai dengan menurut Juhji seorang guru diharuskan trampil dan cekatan dalam memecahkan suatu masalah supaya peserta didik dapat menangkap jelas penjelasan dalam suatu pembelajaran.

3. Guru sebagai penasehat

Upaya guru dalam pembentukan akhlak siswa ini adalah berupa guru agama Islam di SMP Muhammadiyah Darul Arqom ketika menemui permasalahan akhlak pada siswa, hal yang pertama kali dilakukan adalah menasehatinya dengan memasukkan dihatinya

hadist dan al qur'an supaya siswa tersadar dan tidak mengulanginya lagi.

4. Guru sebagai model dan teladan

Upaya guru dalam pembentukan akhlak siswa ini adalah guru agama Islam di SMP Muhammadiyah Darul Arqom memberikan contoh yang baik berupa pembiasaan bertutur kata yang baik atau dengan adab makan yang baik dan benar sehingga siswa akan mencontoh akhlak yang baik dari seorang guru. Ini sesuai menurut Johan Heinrich Pestalazion, yaitu peserta didik maupun semua orang yang menganggap dia (seseorang) guru menjadikan seorang guru adalah teladannya yang patut dicontoh.

Guru berperan penting dalam pembentukan akhlakul karimah siswa namun juga memerlukan penunjang berupa suatu proses yang membuat seseorang menjadi terbiasa (Uhbiyanti,2005:123). Dan bentuk pembiasaan menurut Mulyasa yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Darul Arqom ada tiga yaitu pembiasaan rutin, pembiasaan spontan, dan pembiasaan keteladanan.

1. Rutin

Dimana suatu pembiasaan dilakukan sesuai jadwal yang telah diatur sebelumnya. Dan pembiasaan kegiatan rutin dalam pembentukan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Darul Arqom ini terbagi menjadi dua yaitu kegiatan harian dan kegiatan mingguan.

a. Kegiatan Harian

Kegiatan harian merupakan kegiatan yang dilakukan sehari-hari, dan pembiasaan rutin kegiatan harian dalam pembentukan akhlak di SMP Muhammadiyah Darul Arqom ini diantaranya sholat dhuha dipagi hari, sholat dhuhur dan ashar berjamaah, al matsurat , hafalan al qur'an.

b. Kegiatan Mingguan

Kegiatan mingguan merupakan kegiatan yang dilakukan dalam seminggu sekali atau hanya beberapa kali saja, dan pembiasaan rutin kegiatan harian dalam pembentukan akhlak di SMP Muhammadiyah Darul Arqom ini adalah infaq jum'at yang dilaksanakan pada hari Jumat.

2. Spontan

Pembiasaan yang dilakukan secara tidak sengaja dan tidak direncanakan sebelumnya. Dan pembiasaan spontan dalam pembentukan akhlak di SMP Muhammadiyah Darul Arqom ini adalah memberi teguran kepada siswa jika melakukan kesalahan atau dalam mendisiplinkan siswa dan pembiasaan mengucapkan salam kepada guru, karyawan, atau kepada sesama teman.

3. Keteladanan

Pembiasaan yang terbentuk dari tingkah laku sehari-hari yang dapat dijadikan contoh. Dan pembiasaan keteladanan dalam pembentukan akhlak di SMP Muhammadiyah Darul Arqom ini adalah senyum, salam,

sapa, dan sopan santun dan budaya bersih. Membiasakan siswa bersalaman pada guru/karyawan di depan gerbang sebelum memasuki sekolah, membiasakan siswa sopan santun kepada siapapun, dan membiasakan membuang sampah pada tempatnya. Dan berpakaian rapi sesuai dengan seragam ketentuan sekolah menutup aurat sesuai syariat agama Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang disajikan tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui pembiasaan di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar pasca pandemi covid-19, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar, peranan guru dalam proses pembentukan akhlakul karimah siswa yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam adalah guru sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing, penasehat, model dan teladan . Pengaruh terbesar dalam perubahan akhlak siswa baik disekolah maupun diluar sekolah adalah dari guru. Guru pendidikan agama Islam mempunyai tanggung jawab tersendiri selain materi pembelajaran yaitu dalam hal pengaplikasi-an materi kedalam kesehariannya berupa perilaku/akhlak para siswa.
2. Adapun faktor yang mempengaruhi adalah dari faktor lingkungan rumah. Orang tua dan guru menjaga siswa tidak dapat dalam waktu penuh 24 jam karena keterbatasan waktu. Tidak sedikit juga para orang tua yang sepenuhnya menyerahkan anaknya pada guru karena kesibukan mereka berkarier/bekerja.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dari simpulan yang telah diuraikan maka penulis mengemukakan beberapa saran-saran sebagai berikut: sebagai bahan masukan untuk meningkatkan penanaman akhlakul karimah bagi siswa. Penulis memberi masukan berupa pembuatan sistem kartu tanda tertib siswa yang berisi poin-poin tata tertib siswa bagi yang melanggar bertujuan untuk semakin mendisiplinkan akhlak siswa. Dan penulis memberi masukan adanya reward bagi siswa yang berakhlakul karimah yang baik supaya siswa yang lain termotivasi untuk berakhlakul yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Zainuddin,S.Ag Muhammad Jamhari,S.Ag, (1999). *Al Islam 2 Muamalah dan Akhlak* cet.1 Bandung CV.Pustaka Setia.
- Abuddin Nata (2015), *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Ahmad, Izzan dkk, 2012. *Membangun Guru Berkarakter*, Bandung : Perpustakaan
- Amin Saifuddin,2021. *Pendidikan Khlak Berbasis Hadits Arbain An Nawawiyah*,
- Amin Suma Muhammad.(2013). *Ulumul Qur'an* ,Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Arif Mahmud,2021. *Akhlak Islami dan Pola Edukasinya*, Jakarta : Kencana.
- Az Zahra Nadia Hafidz dan Candrakanthi Peserta didik kelas IX “Wawancara” pada tanggal 07 November 2022.
- Bahammam Salim Fahad, 2015. *Akhlak*, :Modem Guide.
- E.Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*
- Earl V Paulis dan James D. Young, *A Teacher is Many Things*, Green Wich con.
- Firdaus (2017), *Membentuk Pribadi Berakhlakul Karimah secara Psikologis*, Vol.XI No.1 Al Dzikra.
- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Hadi,S. (2016). *Metodologi Research*. Yogyakarta : Alief Press.

Hamka, 2020. *Akhlakul Karimah*, Depok : Gema Insani.

Hardiansyah, H. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu=Ilmu Sosial*.
Jakarta : Salemba Humaneka.

Iskandar. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif)dan
(Kualitatif)*. Jakarta : GP Press.

Kholisin dkk.(2012). *Buku Pelajaran Akidah Akhlak untuk Madrasah Aliyah
kelas 11* , Jakarta : Media Ilmu

Marzuki (2015), *Pendidikan KARakter Islam*, Jakarta : Amzah.

Miswar, dkk (2016), *Akhlak Tasawuf Membangun Karakter Islami*, Medan :
Perdana Publishing.

Moleong, L.J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja
Rosdakarya.

Mulyasa. (2018). *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Medan : LPPI.

Muri Yusuf (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian
Gabungan*, Jakarta: Kencana.

Nata Abuddin (2010), *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT.raja Grapindo Persada.

Nazirwan, 2019. Peran Guru menurut Johan Heinrich Pestalozzi dalam
menghadapi digital natives. Vol.3 No.2, Al Ashlah.

- Nur Uhbiyanti,(2005). *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia.
- Parkay Forrest (2008), *Menjadi Seorang Guru*, Jakarta : Indeks.
- Prastowo. (2012). *Metodologi Penelitian Kealitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media.
- Rahman Getteng, (2011), *Menuju Guru Profesional dan Beretika*, Yogyakarta : Graha Guru.
- Ramayulis. (2001). *Metodologi pengajaran agama islam*, Jakarta : kalam mulia
- Samsul Munir Amin. (2016). *Ilmu Akhlak* Jakarta : Amzah.
- Sarwanto Puji Guru Pendidikan Agama Islam “Wawancara” pada tanggal 07 November 2022.
- Satriani Sitti, (2018), *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membiasakan Siswa Shalat Berjamaah*, Vol.2 No.1 Jurnal Tarbawi.
- Siahaan Matdio (2020), *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, Jurnal Kajian Ilmiah.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suprihatin Siti.(2015).*Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Vol.3,No.1

Susilo Herman Guru Pendidikan Agama Islam “Wawancara” pada tanggal 25 Juli 2022.

Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.

Suyanto dan Asep Jihad (2013), *Menjadi Guru Profesional, Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas guru di Era Global*, Jakarta : Erlangga Group.

Tasaik hendrik Lempe (2018), *Peran Guru dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Inpres Samberpasi* ,Vol.14 No.1
Metodik Didaktik.

Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,
Jakarta : Depdiknas.

Yuniar Ilyas (2014), *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Lampiran- Lampiran

Lampiran 1

Transkrip Wawancara

Narasumber : Guru Pendidikan Agama Islam Bapak Herman Susilo,S.Pd.I

Waktu : 25 Juli 2022

Tempat : Kantor TU

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Setelah pandemi covid-19 bagaimana dampak bagi siswa dari segi akhlakunya?	“Perubahan besar sekali dimana waktu sebelum pandemi SMP DA kondusiflah maksudnya anak yang rambutnya panjang sudah terpankaskan rapi ditertibkan terus anak yang tidak membawa atribut lengkap ditertibkan dsb, jadi anak-anak sudah sadar sebelum pandemi itu kemudian untuk kedisiplinan sudah bagus tapi waktu online pandemi itu setelah mereka masuk itu berubahnya luar biasa dan kita (sebagai guru agama) menata lagi dari awal anak-anak akhlakunya yang

		<p>sebelumnya mereka itu setelah pandemi mereka berbahasa ngoko engga boso ke guru kita perbaiki, intinya waktu online sama offline beda banget. Maka sekolah itu penting ketemu guru penting iya peran guru itu sangat penting.</p>
3.	<p>Bagaimana peran guru dalam mengatasi siswa yang melakukan perbuatan yang tidak terpuji?</p>	<p>.. guru juga dalam membentuk akhlakul karimah berperan dengan ngasih contoh, teladan kalau misalkan guru makan sambil berdiri makan menggunakan tangan kiri anak-anak akan ikutan maka kita kasih contoh secara real nyata, kita ngomongnya halus maksudnya tidak misuh yang baik supaya tidak di ikuti anak akhlak yang tidak baiknya</p>
4.	<p>Apakah pembiasaan dari sekolah juga berkaitan dengan pembentukan akhlak siswa?</p>	<p>Memang penting dan juga berkaitan antara pembiasaan yang diciptakan atau dibiasakan disekolah ini berpengaruh pada akhlak siswa siswi.</p>

5.	Apa saja faktor yang menghambat dalam pembiasaan siswa dalam pembentukan akhlakul karimah?	“... penghambat pembiasaan yang sudah baik disekolah sirna dengan adanya (pengaruh) lingkungan rumah dan juga game online yang dampaknya pada tahfidz anak-anak yang melemah dan menjadi terganggu”.
6.	Bagaimana cara mengatasi kenakalan siswa pasca covid-19?	Pertama kita cari kenakalan seperti apa mungkin misalnya misuh (berkata kotor) itu kenakalan ngomong yang ga baik kan tidak boleh, terus yang kedua jailin membully temannya misalnya namanya ahmad dipanggil bagong , ica dipanggil tukiye jadi jika orang yang dipanggil demikian tidak ridho kan tidak boleh termasuk suatu yang merendahkan, itu juga terjadi nanti kita arahkan kemudian yang ketiga biasanya

		<p>mengambil sandal waktu sholat dhuhur atau ashar yang bukan miliknya karena buru-buru mengambil punya temannya tanpa bilang langsung ngambil itu suatau perbuatan yang tidak baik.</p> <p>Punishment membaca al qur'an di halaman sekolah berdiri tetapi memiliki tahapannya pertama di ingatkan apabila di ulangi lagi kita biasanya hukumannya menulis surah kemudian membaca al quran didepan kantor guru. Dan cara supaya anak sadar akan kesalahannya kita kasih tau perpengertian sesuaial quran dan hadist. Intinya kita ambil hatinya melalui memasukkan dalam hatinya al qur'an seperti itu.</p>
--	--	---

Transkrip Wawancara

Narasumber : Guru Pendidikan Agama Islam Bapak Puji Sarwanto, S.Pd

Waktu : 07 November 2022

Tempat : Hall Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Setelah pandemi covid-19 bagaimana dampak bagi siswa dari segi akhlakunya?	Setelah pandemi, akhlak siswa menjadi tidak beraturan menjadi buruk. Jadi sebelum pandemi anak-anak itu nurut-nurut dan tertata dengan baik (kondusif). Saya punya siswa namanya sebut saja si x rumahnya di Kebakkramat, waktu kelas 7 anaknya sopan, baik, rapi, tertib setelah pandemi berjalan kita tidak bisa menyalahkan pandemi karena itu dari Allah ya. Dampak dari mereka tidak masuk sekolah itu ternyata pengaruhnya sangat kurang baik untuk sekolah maksudnya terpengaruh oleh

		<p>lingkungan rumah karena kesehariannya dilingkungan rumah. Waktu online bapak ibu guru tidak dapat memantau siswa karena cuma bisa memberi tugas untuk kesehariannya tidak tahu. Setelah online selesai anak tersebut si X kan sudah kelas 9 kejadiannya itu anak sudah masuk (sekolah), anak menjadi tidak bos (berbahasa yang baik), tata kramanya kurang, waktu ditanya sering membantah, dari kerapian kurang sopan, baju dikeluarkan, kemudian rambut panjang</p>
2.	<p>Bagaimana respon bapak terhadap siswa yang melakukan perilaku buruk?</p>	<p>Yaaa kalau saya langsung saya panggil anaknya saya nasehati face to face, diberi tahu kesalahannya terkadang anak tidak peka kesalahan yang dia lakukan jadi perlu dinasehati.</p>
3.	<p>Bagaimana peran guru dalam mengatasi siswa yang melakukan</p>	<p>Memang guru itu mempunyai peran yang sangat berpengaruh</p>

	<p>perbuatan yang tidak terpuji?</p>	<p>terhadap perilaku siswa, masyarakat akan menilai perilaku para siswa berdasarkan sekolahnya dan gurunya misal jika si Raka masih memakai seragam SMP DA dia berperilaku buruk membeli makanan tidak bayar pasti yang terkena sekolahnya bahkan gurunya, masyarakat bilang oalah cah Darul Arqom ki begitu kelakuanne, gurune sopo to?'. Jadi untuk membentuk suatu karakter perilaku akhlak siswa itu dibutuhkan peran seorang guru terlebih guru agama yang lebih menguasai perihal akidah akhlak.</p>
4.	<p>Apakah pembiasaan dari sekolah juga berkaitan dengan pembentukan akhlak siswa?</p>	<p>Akhlak siswa memanglah dibentuk melalui pembiasaan, makanya sekolah mempunyai pembiasaan-pembiasaan tersendiri seperti yang mbaa lihat pembiasaan mulai dari pagi hari</p>

		<p>membiasakan bersalaman sebelum masuk sekolah, habis itu shalat dhuha dan lainnya, dari itulah akhlak siswa-siswa ini dibentuk dan sangat berpengaruh.</p>
5.	<p>Apa saja faktor yang menghambat dalam pembiasaan siswa dalam pembentukan akhlakul karimah?</p>	<p>“... disebabkan karena pandemi pembentukan akhlak siswa ini agak susah yang seharusnya dilakukan dari awal kelas 7 karena pada masa tersebut anak masih mudah untuk diatur tapi karena pandemic memaksa anak tidak dapat belajar offline, jadi hambatannya mendidiknya tidak dari awal tahu-tahu wes kelas tiga mau lulusan pemikiran kelas satu sama kelas tiga itu pola pikirnya sudah berbeda. Dan tantangannya itu dari lingkungan rumahnya karena tetep pembiasaan buruk itu diambil dari rumah kalau dari sekolah tidak mungkin karena sekolah off selama 2 tahun-an,</p>

		<p>jadi ketika dibawa kesekolah (akhlak buruknya) jadi guru agama harus mengkondisikan bagaimana anak itu pembiasaan buruknya harus hilang harus ekstra karena bukan kelas satu lagi tapi sudah kelas tiga agak susah</p>
--	--	---

Transkrip Wawancara

Narasumber : Siswa kelas 9

Waktu : 07 November 2022

Tempat : Depan Kelas 9F

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Setelah pandemi covid-19 apakah ada perubahan akhlak dari teman-teman?	“adaa kakk .. itu kak temen-temen suka bicara kotor misuh gitu kak, teruss jadi malesan, ga dengerin waktu guru menjelaskan rame sendiri, usilin temen”
2	Bagaimana respon guru ketika mendapati perilaku buruk siswanya?	Ya biasanya sama pak guru si dinasehatin kak gitu
3	Apakah guru agama selalu memberikan contoh akhlak yang baik?	Iyaa kak pak guru bu guru agama kalau <i>ngendikan</i> (bicara) ga pernah marah terus halus gapernah ngomong kasar, murah senyum
4	Apakah guru agama sering memberikan pelajaran akhlak saat didalam kelas?	Iyaa waktu pelajaran agama gitu sering cerita tentang akhlak gitu terus dikasih tau hikmahnya sama kadang di liatin filmnya gitu kak.

Lampiran 4

PEDOMAN OBSERVASI

Hari / tanggal : 25 Oktober 2022

No	Uraian Kegiatan	Dilakukan		Ket.
		Ya	Tidak	
1.	Guru mendapati siswa berbicara kotor	✓		Memberi punishment berupa istighfar
2.	Guru mendapati siswa mengejek temannya	✓		Diperingatkan
3.	Guru memberikan pengertian berupa nasehat dari perilaku / akhlak tidak baik kepada siswa.	✓		Memberi nasehat dalam pembelajaran dikelas
4.	Guru memberi himbauan supaya tidak melakukan akhlak tercela.	✓		Memberi nasehat
5.	Guru mendapati siswa yang tidak shalat dhuha	✓		Diperingatkan dengan halus

Lampiran 5

1. Wawancara dengan Narasumber



2. Wawancara dengan Informan

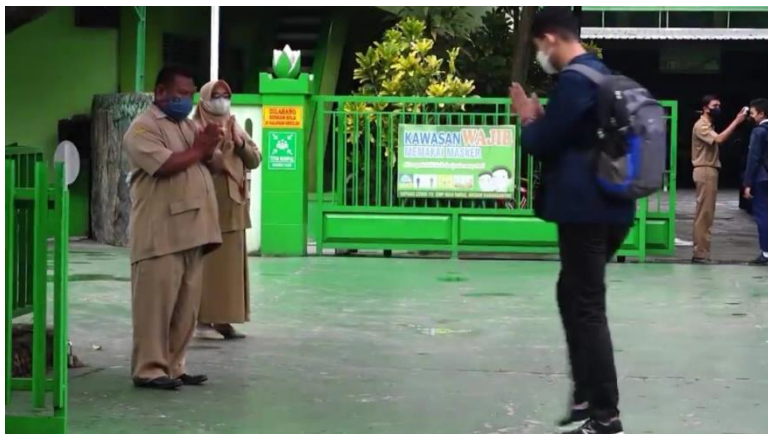






3. Pembiasaan

a. Senyum, sapa, salam, dan santun



b. Sholat dhuha



c. Al Matsurat



d. Sholat dhuhur dan ashar berjamaah





e. Baca Hadits setiap hari setelah sholat dhuhur



f. Pidato bahasa arab-inggris





g. Hafalan al qur'an







Piagam Penghargaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH**

Jalan Pandawa, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telpun (0271) 781516 Fax (0271) 782774
Website : www.iain-surakarta.ac.id E-mail : info@iain-surakarta.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B- 4317 /In.10/F.III/PP.00.9/9/2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Diah Novita Fardani, M. Pd.I
NIP : 19901129 201701 2 119
Sebagai : Pembimbing 1

dalam proses penulisan skripsi mahasiswa :

Nama : Uma Khasanah Khakim
NIM : 183111002
Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : 7
Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa melalui Pembiasaan di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Tahun Ajaran 2021/2022

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kesediaan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 30 September 2021
a.n. Dekan,

Wakil Dekan I



Dr. Fauzi Muharom, M.Ag.
NIP. 19750205 200501 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 2618 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/6/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar
Di
Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Uma Khasanah Khakim
NIM : 183111002
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
Semester : 8
Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Membentuk akhlakul
Karimah Siswa melalui Pembiasaan di SMP
Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Tahun Ajaran
2022/2023
Waktu Penelitian : 18 Juli 2022 - 28 Desember 2022
Tempat : SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka
memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami
ucapkan terima kasih.

Surakarta, 27 Juni 2022

a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
NIP.19670307151999032002



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
 PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KAB. KARANGANYAR
 SMP MUHAMMADIYAH DARUL ARQOM
 Alamat : Jl. RW. Monginsidi Tegalgede, Karanganyar Telp. : (0271) 495165
 Email : smpmuhadzka@yahoo.com



JADWAL PELAJARAN 2022/2023

WAKTU	JAM KE	SENIN																					
		7A	7B	7C	7D	7E	7F	7G	8A	8B	8C	8D	8E	8F	8G	8H	9A	9B	9C	9D	9E	9F	9G
06.50-07.25		UPACARA																					
07.25-08.00		SHOLAT DHUHA																					
08.00-08.30	1	R7	AK6	AT8	AL5	E6	AB14	BV12	Q4	I3	H5	BG11	V9	V9	P15	M9	D4	Y8	J11	N5	G6	BM7	T3
08.30-09.00	2	R7	AK6	AT8	AL5	E6	AB14	BV12	Q4	I3	H5	BG11	V9	V9	F7	M9	D4	Y8	J11	N5	G6	BM7	T3
		ISTIRAHAT																					
09.20-09.50	3	AT8	AH3	AL5	AJ4	B15	R7	E6	AM6	Q4	P15	H5	V9	V9	F7	M9	BM7	J11	C7	D4	T3	L10	S4
09.50-10.20	4	AT8	AH3	AL5	AJ4	B15	R7	E6	AM6	Q4	BG11	H5	F7	AN5	M9	P15	BM7	J11	C7	D4	T3	L10	S4
10.20-10.50	5	AH3	AT8	K18	BV17	AR1	E6	N5	H5	AM6	BG11	I3	F7	AN5	M9	CA14	B15	P17	Y8	G6	W13	BL12	BM7
10.50-11.20	6	AH3	AT8	BV17	R7	AR1	E6	N5	H5	AM6	B18	I3	P15	F7	M9	CA14	L10	C7	Y8	G6	W13	BL12	BM7
11.20-11.50	7	AR1	AJ4	AH3	R7	AL5	B15	B18	I3	BM7	Q4	BV12	AM6	F7	AN5	O1	L10	C7	K18	W13	D4	T3	BL12
		ISTIRAHAT																					
13.00-13.30	8	AR1	AJ4	AH3	K18	AL5	N5	B15	I3	BM7	Q4	BV12	AM6	B18	AN5	O1	G6	CA13	P17	W13	D4	T3	BL12
13.30-14.00	9	AJ4	B1	R7	AT8	AH3	N5	AR1	O13	H5	BM7	F7	AN5	BG11	AB14	BE3	G6	CA13	W13	Y8	C7	D4	L10
14.00-14.30	10	AJ4	B1	R7	AT8	AH3	BV17	AR1	O13	H5	BM7	F7	AN5	BG11	AB14	BE3	P17	K18	W13	Y8	C7	D4	L10

WAKTU	JAM KE	SELASA																					
		7A	7B	7C	7D	7E	7F	7G	8A	8B	8C	8D	8E	8F	8G	8H	9A	9B	9C	9D	9E	9F	9G
06.50-07.25		SHOLAT DHUHA DAN ALMATSUROT																					
07.25-08.00		HAFALAN																					
08.00-08.30	1	AK6	K18	B1	AR1	AX9	BL12	AB14	P15	BF10	I3	AM6	BN3	BG10	O1	BV12	W1	D4	G6	T3	M9	M9	J11
08.30-09.00	2	AK6	R7	B1	AR1	AX9	BL12	AB14	Y8	BF10	I3	AM6	BN3	BG10	O1	BV12	W1	D4	G6	T3	M9	M9	J11
		ISTIRAHAT																					
09.20-09.50	3	BV17	R7	AJ4	AH3	AX9	AR1	U2	Y8	P15	AM6	BF10	AB13	Q4	BN3	AL5	N5	C7	W1	L10	M9	M9	B15
09.50-10.20	4	AX9	AX9	AJ4	AH3	BD4	AR1	U2	O1	Y8	AM6	BF10	AB13	Q4	BN3	AL5	N5	C7	W1	L10	B15	G6	M9
10.20-10.50	5	AX9	AX9	AK6	J11	BD4	AB14	R7	O1	Y8	CB2	P15	AM6	BN3	CA13	AJ4	AO2	T3	L10	C7	AN5	G6	M9
10.50-11.20	6	AX9	AX9	AK6	J11	BV17	AB14	R7	B18	I3	CB2	Q4	AM6	BN3	CA13	AJ4	AO2	T3	L10	C7	AN5	W1	M9
11.20-11.50	7	AL5	BV17	AR13	BL12	AT8	AH3	BD4	R7	I3	BF10	Q4	O1	P15	AM6	CB2	T3	L10	N5	G6	J11	W1	AN5
		ISTIRAHAT																					
13.00-13.30	8	AL5	B15	AR13	BL12	AT8	AH3	BD4	R7	B18	BF10	I3	O1	P17	AM6	CB2	T3	L10	N5	G6	J11	K18	AN5
13.30-14.00	9	AR13	AL5	U2	AK6	R7	BD4	AH3	BF10	O1	BV12	I3	Q4	CB2	AJ4	AW6	J11	N5	T3	AO2	L10	AN5	Y8
14.00-14.30	10	AR13	AL5	U2	AK6	R7	BD4	AH3	BF10	O1	BV12	P17	Q4	CB2	AJ4	AW6	J11	N5	T3	AO2	L10	AN5	Y8

WAKTU	JAM KE	RABU																					
		7A	7B	7C	7D	7E	7F	7G	8A	8B	8C	8D	8E	8F	8G	8H	9A	9B	9C	9D	9E	9F	9G
06.50-07.25		SHOLAT DHUHA DAN ALMATSUROT																					
07.25-08.00		HAFALAN																					
08.00-08.30	1	AH3	J11	AL5	R7	AR13	V9	AB14	I3	AM6	BM7	B18	BG11	BF8	AN5	BE3	M9	M9	C7	D4	T3	W13	G6
08.30-09.00	2	AH3	J11	AL5	R7	AR13	V9	AB14	I3	AM6	BM7	CA13	BG11	BF8	AN5	BE3	M9	M9	C7	D4	T3	W13	G6
		ISTIRAHAT																					
09.20-09.50	3	AJ4	U2	R7	AR13	AH3	V9	N5	BG11	BM7	Q4	CA13	CB2	BV12	AB14	P17	M9	M9	G6	C7	AN5	J11	T3
09.50-10.20	4	AJ4	U2	R7	AR13	AH3	B18	N5	BG11	BM7	Q4	V9	CB2	BV12	AB14	F7	CA13	B15	G6	C7	AN5	J11	T3
10.20-10.50	5	B1	AL5	AH3	AJ4	BL12	N5	BD4	R7	Q4	I3	V9	BF8	O1	B18	F7	CA13	AO2	D4	K18	C7	BM7	W13
10.50-11.20	6	B1	AL5	AH3	AJ4	BL12	N5	BD4	R7	Q4	I3	V9	BF8	O1	BV12	CA14	K18	AO2	D4	P17	C7	BM7	W13
11.20-11.50	7	J11	AK6	AJ4	U2	L10	BD4	AH3	AM6	BG11	BF8	F7	AN5	AB13	BV12	CA14	G6	W1	AO2	BL12	P17	B15	BM7
		ISTIRAHAT																					
13.00-13.30	8	J11	AK6	AJ4	U2	L10	BD4	AH3	AM6	BG11	BF8	F7	AN5	AB13	P17	B18	G6	W1	AO2	BL12	K18	T3	BM7
13.30-14.00	9	U2	AR13	J11	L10	BD4	R7	CA13	Q4	CB2	O1	BF8	BV12	AM6	AB14	AL5	BM7	G6	BL12	N5	D4	T3	P17
14.00-14.30	10	U2	AR13	J11	L10	BD4	R7	CA13	Q4	CB2	O1	BF8	BV12	AM6	AB14	AL5	BM7	G6	BL12	N5	D4	P17	K18

WAKTU	JAM KE	KAMIS																					
		7A	7B	7C	7D	7E	7F	7G	8A	8B	8C	8D	8E	8F	8G	8H	9A	9B	9C	9D	9E	9F	9G
06.50-07.25		SHOLAT DHUHA DAN ALMATSUROT																					
07.25-08.00		HAFALAN																					
08.00-08.30	1	K18	L10	AX9	AX9	AP11	E6	R7	V9	V9	V9	H5	BN3	AM6	F7	CA14	T3	N5	D4	W1	G6	AO2	AN5
08.30-09.00	2	B15	L10	AX9	AX9	AP11	E6	R7	V9	V9	V9	H5	BN3	AM6	F7	CA14	T3	N5	D4	W1	G6	AO2	AN5
		ISTIRAHAT																					
09.20-09.50	3	R7	AJ4	AX9	AX9	AL5	AH3	P17	V9	V9	V9	CB2	Q4	BN3	AM6	AB13	Y8	T3	M9	M9	BL12	D4	S4
09.50-10.20	4	R7	AJ4	B15	AK6	AL5	AH3	AX9	H5	P17	CA13	CB2	Q4	BN3	AM6	AB13	Y8	T3	M9	M9	BL12	D4	S4
10.20-10.50	5	L10	AH3	AR1	AK6	R7	U2	AX9	H5	BV12	CA13	O1	F7	AN5	BN3	AJ4	D4	BL12	M9	M9	W1	G6	AO2
10.50-11.20	6	L10	AH3	AR1	AL5	R7	U2	AX9	CB2	BV12	H5	O1	F7	AN5	BN3	AJ4	D4	BL12	N5	B15	W1	G6	AO2
11.20-11.50	7	AK6	AR1	L10	AL5	U2	AB14	E6	CB2	O13	H5	AM6	P17	Q4	AJ4	F7	BL12	G6	N5	T3	Y8	AN5	W1
		ISTIRAHAT																					
13.00-13.30	8	AK6	AR1	L10	AH3	U2	AB14	E6	BV12	O13	P17	AM6	BG10	Q4	AJ4	F7	BL12	G6	B15	T3	Y8	AN5	W1
13.30-14.00	9	AL5	R7	AK6	AH3	E6	CA13	AB14	BV12	H5	AM6	Q4	BG10	F7	CB2	AW6	N5	D4	T3	J11	AO2	Y8	G6
14.00-14.30	10	AL5	R7	AK6	B15	E6	CA13	AB14	P17	H5	AM6	Q4	B18	F7	CB2	AW6	N5	D4	T3	J11	AO2	Y8	G6

WAKTU	JAM KE	JUM'AT																					
		7A	7B	7C	7D	7E	7F	7G	8A	8B	8C	8D	8E	8F	8G	8H	9A	9B	9C	9D	9E	9F	9G
06.50-07.30		SHOLAT DHUHA DAN ALMATSUROT																					
07.30-08.10	1	MUHADATSAAH																					
		ISTIRAHAT																					
08.30-11.00	2	EKSKUL																					
		ISTIRAHAT																					
11.40-13.00	3	ISHOMA																					
13.00-13.45	4	HW																					
13.45-14.30	5	BIMBINGAN WALAS DAN BERSIH-BERSIH KELAS																					



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KAB. KARANGANYAR
SMP MUHAMMADIYAH DARUL ARQOM KARANGANYAR
(Terakreditasi: A)

Alamat: Jl. A. Wolter Monginsidi No. 6 Tegalgede Karanganyar Kode Pos : 57714
No. Tlp (0271) 495167 / No. Hp 081575644151
Email : smpmuhdakra@gmail.com



SURAT KETERANGAN
NOMOR: 006.136/SMPM-DA/XI/2022

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yang bertandatangan dibawah :

Nama : H. Zainal Arifin, S. Ag, S. PdI, MA, M. PdI
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar
Alamat : Jl. A. Wolter Monginsidi No. 6 Tegalgede, Karanganyar

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Uma Khasanah Khakim
NIRM : 183111002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Melalui Pembiasaan di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Pasca Pandemi Covid-19

Yang bersangkutan diatas benar-benar telah mengadakan penelitian/riset di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar pada tanggal 18 Juli 2022 – 20 November 2022

Demikian Surat Keterangan ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Karanganyar, 29 Rabi'ul Akhir 1444 H
24 November 2022 M

Kepala SMP Muhammadiyah Darul Arqom
Karanganyar


H. Zainal Arifin, S. Ag, S. PdI, MA, M. PdI

SMP MUHAMMADIYAH DARUL ARQOM KARANGANYAR

Menyiapkan Generasi Intelektual, Leadership dan Entrepreneurship yang Islami

HAFALAN SURAH (12)

76. AL-INSAN

Ayat	Nilai	Paraf
26		
27		
28		
29		
30		
31		

75. AL-QIYAMAH

Ayat	Nilai	Paraf
1	A	✓
2	A	✓
3	A	✓
4	A	✓
5	A	✓
6	A	✓
7	A	✓
8	A	✓
9	A	✓
10	A	✓
11	A	✓
12		
13	A	✓
14		
15	A	✓
16		
17	A	✓
18	A	✓
19	A	✓

Ayat	Nilai	Paraf
20	A	✓
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		

74. AL-MUDDASIR

Ayat	Nilai	Paraf
1		
2		
3	A	✓
4		
5		
6	A	✓
7	A	✓
8		
9	A	✓
10		
11	A	✓
12	A	✓
13		
14	A	✓
15		
16	A	✓
17	A	✓
18	A	✓
19	A	✓
20	A	✓
21	A	✓
22	A	✓
23	A	✓
24	A	✓
25	A	✓
26	A	✓
27	A	✓
28	A	✓
29	A	✓
30	A	✓

Pendamping Hafalan

Al Qur'an dan Doa

Kelas 7

7A Bu Sinta, Pak Giri

7B Bu Nur Fitri, Bu Daniek

7C Bu Nova

7D Bu Della

7E Bu Novia

7F Pak Puji

7G Bu Zainisa

Kelas 8

8A Bu Sovie, Pak Wisnu

8B Bu Utik, Pak Fadil

8C Pak Dimas

8D Bu Rahmawati, Bu Uyun

8E Bu Endah

8F Bu Tika, Bu Nung

8G Bu Balqis

8H Bu Gyan, Ustzh Hani

Kelas 9

9A Miss hayu, Pak Havid

9B Bu Puput, Pak Habib

9C Bu Yuyun, Pak Ryan

9D Bu Asri, Bu Via

9E Bu Lia, Miss Fitri

9F Pak Andi, Bu Dwi

9G Bu Bu Lita, Bu Rosa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Uma Khasanah Khakim
Tempat, Tanggal Lahir : Karanganyar, 24 November 1999
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Bakaran, RT.02/RW.03 Genengsari Polokarto
Sukoharjo.
Email : umakhasanah24@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. TK Aisyah Bibis Karanganyar (Tahun 2005-2006)
2. MI Muhammadiyah Karanganyar (Tahun 2006-2012)
3. SMP Muhammadiyah Darul Arqom (Tahun 2012-2015)
4. MAN 1 Karanganyar (Tahun 2015-2018)
5. UIN Raden Mas Said (Tahun 2018-2022)

Demikian riwayat hidup singkat ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 15 November 2022

Hormat Saya,



Uma Khasanah Khakim